

PERSEPSI DAN KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya

LASENTA ADRIYANA
115030700111006



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU
INFORMASI
MALANG
2015**

MOTTO

**Something beautiful, strong, but not prickly,
has the power to voodoo every eye of the
beholder, I call it a sunflower**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Describe for...

Allah SWT dan nabi besar Muhammad SAW, atas semua karunianya hingga hari ini

Mama dan Papa, thanks for your love, your struggle, and thanks for everything

Cesar Adrilana dan Shantya Adrinata, my brother, my best rival

Drs. Siswidiyanto, MS dan Agung Suprpto, S.Sos., M.A. terimakasih banyak atas bimbingannya

Dr. Irwan Noor, MA dan Nurjati Widodo, S.AP, M.AP terimakasih banyak telah menjadi penguji sidang skripsi penulis

Bapak Kosasih, yang memberi banyak data dan masukan terkait skripsi penulis
Myself for my hard work ☺

Alm. Mbah Kung dan Almh. Mbah yut, thank you has been accompanied me for 4 years

My Big Family, thanks for your support bro, sist

Sahabat seperjuangan, Ronna Vindy Rosshita, Dwi Fitriana Cahyaningyas, Sabrina Ayu Primasti, Haning Tri Novianti, Elok Nur Azizah, Zohratul Hasanah, Nurul Sifa, Emyda Rahadjeng, Julia Nur Khasanah, Ainur Rofiq Kurniawan (dan teman-temannya) trimakasih atas bantuannya, semangatnya, dan canda tawanya.

Pembahas dan Moderator semproku, Fidan, Deddy, dan Jamil

Perpustakaan UB, UM, dan UNAIR

Temen-temen Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2011

The Authors and Researchers whose names are listed in my bibliography

My Soulmate, thanks for your time, thanks for be my theacher, my leader, and my lover

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di
Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Disusun oleh : Lasenta Adriyana

NIM : 115030700111006

Fakultas : Ilmu Administrasi

Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Malang, 21 Mei 2015

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



Drs. Siswidivanto, MS

NIP. 19600717 198601 1 002



Agung Suprpto, S.Sos, MA.

NIP. 19651003 198903 1 002

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2015

Jam : 09.00 WIB

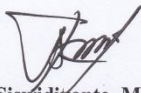
Skripsi Atas Nama : Lasenta Adriyana

Judul : Persepsi Dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior
Di Perpustakaan Universitas Negeri Malang

dan dinyatakan lulus

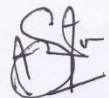
MAJELIS PENGUJI

Ketua



Drs. Siswidiyanto, MS
NIP. 19600717 198601 1 002

Anggota



Agung Suprpto, S.Sos, MA.
NIP. 19651003 198903 1 002

Penguji I



Dr. Irwan Noor, MA
NIP. 1061024198601 1 002

Penguji II



Nurjati Widodo, S.AP., M.AP
NIK. 830129 03 1 1 0275

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 21 Mei 2015



Nama : Lasenta Adriyana

NIM : 115030700111006

RINGKASAN

Lasenta Adriyana, 2015. **Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang**. Ketua Pembimbing : Drs. Siswidiyanto, MS dan Anggota : Agung Suprpto, S.Sos., MA. 124 Hal + xiv.

Perpustakaan merupakan tempat penyedia informasi baik dalam bahan pustaka maupun secara online, untuk itu perpustakaan harus menyediakan informasi yang dibutuhkan serta tempat yang mampu membuat pemustaka merasa nyaman. Rasa nyaman pemustaka akan meningkatkan rasa puas, sehingga pemustaka memiliki citra yang baik terhadap perpustakaan. Rasa puas pemustaka dapat diukur salah satunya melalui desain interior, karena desain interior merupakan bagian penunjang kenyamanan yang harus diperhatikan di perpustakaan. Desain interior perpustakaan yang baik akan menimbulkan kesan nyaman dan rasa puas pada pemustaka. Peneliti memilih Universitas Negeri Malang dalam melakukan penelitian tentang persepsi dan kepuasan pemustaka terhadap desain interior karena perpustakaan UM memiliki desain interior yang unik dan kuno.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, yaitu metode penelitian terhadap kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, maupun peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk eksplorasi terhadap kenyataan sosial dengan mendiskripsikan variabel yang diteliti, yaitu variabel ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, tata suara, serta kepuasan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan jumlah sampel 200 responden.

Hasil penelitian menunjukkan, Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang hal ini dapat dilihat dari variabel ruang dengan nilai grand mean (3,59), variabel warna (3,42), variabel pencahayaan (3,32), variabel sirkulasi udara (2,71), variabel tata suara (3,27), dan variabel kepuasan (3,67). Kesimpulan penelitian adalah pemustaka memiliki persepsi dan kepuasan yang kurang terhadap sirkulasi udara di perpustakaan, terbukti dari nilai mean sirkulasi udara yang rendah. Saran dari penelitian adalah menambah AC terutama pada ruang koleksi.

Kata Kunci : Desain Interior Perpustakaan, Persepsi Pemustaka, Kepuasan Pemustaka.

SUMMARY

Lasenta Adriyana, 2015. **Perception and Satisfaction Library User of Interior Design at the Malang University of Library**. Drs. Siswidiyanto, MS and Agung Suprpto, S.Sos., MA. 124 pages + xiv.

Library is a provider of information both in print and online, library must provide the required information as well as a place that is able to make user feel comfortable. User comfort will increase the sense of satisfaction, so library visitors have a good image to the library. User satisfaction can be measured one through the interior design, as the interior design is part of supporting the convenience that must be considered in the library. A good library's interior design will create the impression of comfort and satisfaction to user. Researchers chose University of Malang in conducting research on perception and satisfaction user to interior design because UM library has a unique interior design and old-fashioned.

This research uses descriptive research, the method of research on groups of people, objects, conditions, thoughts, and events in the present for the purpose of exploration of the social reality with describe variables studied, the variables of space, color, lighting, air circulation, sound, as well as satisfaction. Measurement scale used is Likert scale with a sample of 200 respondents.

Results of the study title Perception and Satisfaction Library User of Interior Design at the Malang University of Library is a variable space with a grand mean score (3.59), variable color (3.42), variable lighting (3.32), variable air circulation (2.71), variable sound (3.27), and satisfaction variables (3.67). Conclusion of the study is the perception and satisfaction pemustaka have less to air circulation in the library, it is evident from the mean low air circulation. Suggestions of the research is to add air conditioning, especially in the collection chamber.

Keywords: Library Interior Design, Library User Perception, Library User Satisfaction.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehinga dapat menyelesaikan penelitian yang penulis beri judul “Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir dari jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang.

Penulis percaya bahwa kegiatan dan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mempersembahkan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT dan junjungan nabi besar Muhammad SAW
2. Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendoakan serta mendukung
3. Drs. Siswidiyanto, MS selaku Dosen Pembimbing Ketua
4. Agung Suprpto, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Anggota
5. Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM (Bapak Kosasih) dan seluruh staf perpustakaan Universitas Negeri Malang
6. Dekan dan Ketua Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
7. Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
8. Serta teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2011

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu dan berkontribusi terhadap apa yang dibutuhkan.

Malang, 21 Mei 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
TANDA PENGESAHAN	v
LEMBAR ORISINALITAS SKRIPSI	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Perpustakaan.....	10
1. Pengertian Perpustakaan.....	10
2. Jenis-Jenis Perpustakaan.....	11
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
(a). Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
(b). Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	13

(c). Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	14
(d). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
(e). Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
C. Desain Interior.....	17
1. Pengertian Desain Interior.....	17
2. Elemen-Elemen Desain Interior.....	19
D. Persepsi.....	30
1. Pengertian Persepsi.....	30
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	31
3. Faktor Pengaruh Persepsi.....	31
E. Pemustaka.....	32
F. Kepuasan.....	33
1. Pengertian Kepuasan.....	33
2. Indikator Kepuasan.....	34
G. Model Konsepsi.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Situs Penelitian.....	35
C. Variabel dan Pengukurannya.....	36
1. Persepsi.....	36
2. Kepuasan.....	36
3. Desain Interior.....	36
4. Definisi Operasional Variabel Penelitian Persepsi Pemustaka.....	36
5. Definisi Operasional Variabel Kepuasan Pemustaka.....	38
6. Skala Pengukuran.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Pengolahan Data.....	41
1. Pemeriksaan Data.....	41
2. Pengkodean.....	42
3. Tabulasi.....	42
4. Menghitung Presentase.....	42
5. Menghitung Mean.....	43
G. Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Gambaran Universitas Negeri Malang.....	46
2. Visi dan Misi Universitas Negeri Malang.....	47
3. Tujuan Universitas Negeri Malang.....	48

4. Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang.....	48
5. Gambaran Perpustakaan Universitas Negeri Malang.....	51
6. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Negeri Malang.....	52
7. Tujuan Perpustakaan Universitas Negeri Malang.....	53
8. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Negeri Malang.....	54
B. Penajian Data.....	56
1. Deskriptif Responden.....	56
C. Pembahasan.....	
1. Variabel Ruang.....	58
2. Variabel Warna.....	65
3. Variabel Pencahayaan.....	73
4. Variabel Sirkulasi Udara.....	79
5. Variabel Tata Suara.....	85
6. Variabel Kepuasan.....	88
D. Analisis.....	99
1. Variabel Ruang.....	99
2. Variabel Warna.....	102
3. Variabel Pencahayaan.....	104
4. Variabel Sirkulasi Udara.....	106
5. Variabel Tata Suara.....	107
6. Variabel Kenyamanan Lingkungan.....	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel, Indikator dan Item.....	35
Tabel 3.2 Variabel, Indikator dan Item.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas	56
Tabel 4.2 X1.1 (Penataan Ruang Baca)	58
Tabel 4.3 X1.2 (Penataan Ruang Koleksi).....	60
Tabel 4.4 X1.3 (Luas Ruang Baca).....	61
Tabel 4.5 X1.4 (Luas Ruang Koleksi).....	62
Tabel 4.6 X1.5 (Pemisahan Antara Ruang Baca dengan Ruang Koleksi).....	63
Tabel 4.7 X1.6 (Jarak Antara Ruang Baca dengan Ruang Koleksi).....	64
Tabel 4.8 Distribusi Variabel Ruang.....	65
Tabel 4.9 X2.1 (Pemilihan Warna Dinding).....	66
Tabel 4.10 X2.2 (Pemilihan Warna Lantai).....	68
Tabel 4.11 X2.3 (Pemilihan Warna Langit-Langit).....	69
Tabel 4.12 X2.4 (Kombinasi Warna).....	72
Tabel 4.13 Distribusi Variabel Warna.....	73
Tabel 4.14 X3.1 (Kecerahan Pencahayaan di Ruang Baca).....	74
Tabel 4.15 X3.2 (Kecerahan Pencahayaan di Ruang Koleksi).....	75
Tabel 4.16 X3.3 (Pemilihan Warna Lampu Pada Ruang Baca).....	77
Tabel 4.17 X3.4 (Pemilihan Warna Lampu Pada Ruang Koleksi).....	77
Tabel 4.18 Distribusi Variabel Pencahayaan.....	78
Tabel 4.19 X4.1 (Sirkulasi Udara di Ruang Baca).....	79
Tabel 4.20 X4.2 (Sirkulasi Udara di Ruang Koleksi).....	81
Tabel 4.21 X4.3 (Kebersihan Udara di Ruang Baca).....	83
Tabel 4.22 X4.4 (Kebersihan Udara di Ruang Koleksi).....	84
Tabel 4.23 Distribusi Variabel Sirkulasi Udara.....	85
Tabel 4.24 X5.1 (Penempatan Pengeras Suara)	86
Tabel 4.25 X5.2 (Pengaturan Suara Musik).....	86
Tabel 4.26 Distribusi Variabel Tata Suara.....	88
Tabel 4.27 X6.1 (Kondisi Fisik Gedung).....	89
Tabel 4.28 X6.2 (Kondisi Fisik Peralatan).....	90
Tabel 4.29 X6.3 (Luas Gedung).....	91
Tabel 4.30 X6.4 (Ketenangan Ruang Baca).....	91
Tabel 4.31 X6.5 (Ketenangan Ruang Koleksi).....	92
Tabel 4.32 X6.6 (Alternatif Tempat Belajar)	93
Tabel 4.33 X6.7 (Kenyamanan Ruang Baca).....	93
Tabel 4.34 X6.8 (Kenyamanan Ruang Koleksi)	94
Tabel 4.35 X6.9 (Kebersihan Ruang Baca).....	95
Tabel 4.36 X6.10 (Kebersihan Ruang Koleksi).....	96
Tabel 4.37 X6.11 (Kondisi Ruang Baca Dari Suara Luar).....	96
Tabel 4.38 X6.12 (Kondisi Ruang Koleksi Dari Suara Luar).....	97
Tabel 4.39 Distribusi Variabel Kepuasan.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang.....	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Negeri Malang.....	55
Gambar 4.3 Kondisi Ruang Baca Lantai 2 Perpustakaan UM.....	59
Gambar 4.4 Kondisi Ruang Baca Lantai 3 Perpustakaan UM.....	59
Gambar 4.5 Kondisi Ruang Koleksi Perpustakaan UM.....	61
Gambar 4.6 Ruang Baca Perpustakaan UM.....	62
Gambar 4.7 Warna Dinding Lantai 1 dan 2 Perpustakaan UM.....	67
Gambar 4.8 Denah Lantai 3 Perpustakaan UM dengan Dinding Berwarna Putih.....	67
Gambar 4.9 Warna Lantai Ruang Koleksi Lantai 2 Perpustakaan UM.....	69
Gambar 4.10 Warna Langit-Langit Lantai 2 Perpustakaan UM.....	70
Gambar 4.11 Warna Langit-Langit Lantai 3 Perpustakaan UM.....	71
Gambar 4.12 Pencahayaan Alami dengan Jendela.....	75
Gambar 4.13 Pencahayaan Buatan dengan Lampu.....	75
Gambar 4.14 Kipas Angin Menyala pada Ruang Baca Perpustakaan UM.....	82
Gambar 4.15 Kipas Angin Tidak Menyala pada Ruang Koleksi Perpustakaan UM.....	82
Gambar 4.16 Sirkulasi Udara Melalui Ventilasi Jendela.....	83

LAMPIRAN

Surat Balasan Riset dari Perpustakaan UM.....	119
Denah Perpustakaan UM.....	120
Tabulasi Data Penelitian.....	121
Hasil Data Penelitian Diolah.....	122
Kuisiонер.....	123
Curriculum Vitae.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan satuan unit kerja organisasi, badan, atau lembaga yang dapat berdiri sendiri seperti perpustakaan Universitas ataupun bagian dari organisasi yang lebih besar di atasnya seperti perpustakaan khusus. Peran perpustakaan menjadi sangat penting terutama bagi kalangan akademisi, salah satunya perpustakaan Universitas, karena perpustakaan Universitas merupakan “Jantung Universitas”. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 43 Tahun 2007, “bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Perpustakaan adalah tempat penyedia informasi, sehingga perpustakaan menjadi tujuan mahasiswa dalam mendapatkan informasi baik itu dalam bahan pustaka maupun secara online.

Kebutuhan informasi serta kenyamanan pemustaka harus dipenuhi dalam perpustakaan, hal tersebut akan menimbulkan kepuasan pada pemustaka. Perpustakaan tidak bisa menyediakan informasi saja dan mengabaikan kenyamanan, kedua hal tersebut harus seimbang sehingga pemustaka benar-benar merasa puas. Rasa puas pemustaka akan mendorongnya untuk datang lagi ke perpustakaan tersebut.

Sebuah penelitian oleh Suyono (1997:86) menunjukkan yang mempengaruhi nilai guna perpustakaan Universitas adalah :

- a. Fasilitas dan kelengkapan gedung (5%)
- b. Kelengkapan koleksi (20%)
- c. Staf perpustakaan (75%)

Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa fasilitas dan kelengkapan gedung yang merupakan bagian dari desain interior mendapat nilai paling kecil, meskipun demikian desain interior memiliki peranan penting dalam menunjang kenyamanan pemustaka dan perlu diperhatikan, “jika pengguna merasa nyaman berada di perpustakaan, maka pengguna akan senang untuk datang kembali ke perpustakaan” (Lasa, 2007:16). Hal tersebut juga terdapat pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang, dengan memperhatikan desain interior maka pengguna perpustakaan atau pemustaka akan merasa senang berada di perpustakaan, sehingga akan meningkatkan kepuasan pemustaka pada perpustakaan.

Desain interior merupakan salah satu unsur penting dalam suatu perpustakaan, tetapi pada kenyataannya hal tersebut sering diabaikan karena banyaknya faktor dalam proses pembangunannya. Pengembangan gedung perpustakaan Universitas harus sesuai dengan fungsi dan tujuan perpustakaan Universitas, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan juga agar tidak menimbulkan masalah. Beberapa masalah yang akan timbul akibat tidak standartnya gedung perpustakaan tersebut menurut Suyono (1993:10) antara lain :

- a. Kurang terciptanya rasa senang.

- b. Tidak menguntungkan usaha peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja.
- c. Tidak memungkinkan dilakukan perluasan gedung dalam pengembangannya.
- d. Letak yang salah menyebabkan kurang terjangkaunya dengan pemustaka.
- e. Timbulnya kadar lembab yang tinggi.

Elemen desain interior yang perlu diperhatikan dalam gedung perpustakaan, diantaranya ada 5 hal, yaitu ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara (Lasa, 2005:161). “Ruang adalah hal utama dari sebuah desain, elemen-elemen yang ada pada sebuah ruang seperti meja, kursi, tangga, dan interior lainnya akan memberi tampilan yang sesuai dari segi desain, desain interior yang baik akan menentukan ruang menjadi dapat dihuni, menyenangkan, dan memuaskan (Ching, 1996:160)”. Ruang merupakan tempat dimana terdapat pemustaka untuk melakukan aktivitasnya di dalam perpustakaan, sehingga tidak salah jika penataan ruang pada perpustakaan lebih diperhatikan terutama ada ruang baca dan ruang koleksi karena ruang tersebut adalah ruang utama bagi pemustaka ketika berada di perpustakaan. Ruang perpustakaan harus memiliki desain interior yang menarik, agar terhindar dari kesan membosankan karena banyaknya tumpukan buku maupun bahan pustaka lainnya.

Warna merupakan variabel kedua dari desain interior, “warna dapat memberikan kesan pada sebuah ruangan, warna dinding, warna lantai, dan langit-langit ruangan akan memancarkan kesan dari fungsi sebuah ruangan tersebut (Suptandar, 1995:91)”. Pemilihan warna harus sesuai dengan fungsi dan tujuan

dari bangunan. Pemilihan warna yang tepat akan menimbulkan rasa nyaman pada pemustaka di perpustakaan.

Pencahayaan merupakan bagian yang tidak mungkin terpisahkan dari sebuah bangunan. Sebuah perpustakaan memerlukan penerangan yang baik pada ruang baca maupun pada rak koleksi bahan pustakanya. “Sumber cahaya bentuk linier dapat dimanfaatkan untuk memberi arah, mempertegas batas tepi bidang, atau menjadi garis paling luar suatu daerah” (Ching, 1996:266). Pencahayaan dapat berupa alami langsung dari sinar matahari ketika siang hari dan pencahayaan buatan dengan lampu.

Dinding yang diberi jendela merupakan salah satu upaya untuk memberikan sirkulasi udara dalam sebuah ruang. Pemasangan AC atau kipas angin dalam ruangan juga merupakan bentuk sirkulasi udara yang diterapkan, adanya sirkulasi akan membantu pemustaka yang berada dalam perpustakaan menjadi leluasa untuk bernafas, “karena udara yang tidak berganti menjadi tidak baik bagi kesehatan pemustaka yang berada dalam satu ruangan” (Suptandar, 1995:161). Sirkulasi udara merupakan bagian yang penting dalam sebuah desain interior, karena fungsinya yang vital bagi kenyamanan pemustaka di dalam ruangan perpustakaan.

“Tata suara identik dengan bunyi, mendengarkan bunyi atau suara tidak asing bagi manusia karena sudah dilakukan sejak manusia ada, namun tidak semua bunyi dapat diterima oleh manusia” (Suptandar, 2004:62). Hal ini juga terjadi pada pemustaka ketika sedang berada dalam perpustakaan untuk belajar atau mengerjakan sesuatu, pemustaka lebih menyukai keheningan atau

mendengarkan alunan musik yang tidak terlalu keras. “Suara pada perpustakaan harus selalu dijaga sehingga selalu berada pada kisaran 35-40 db agar terhindar dari kebisingan bagi pemustaka” (Suptandar 1995:4). Menjadi wajar jika tata suara menjadi elemen penting desain interior dalam sebuah perpustakaan.

“Perpustakaan memerlukan perhatian khusus terhadap desain interior agar terlihat harmonis sehingga mampu membuat pemustaka merasa nyaman, aman, dan produktif berada dalam perpustakaan” (Prasetyo dalam Yanuarista, 2013:I-5). Adanya perhatian terhadap desain interior suatu perpustakaan akan merubah *image* perpustakaan yang dipandang hanya sebagai tempat buku membosankan tanpa pengetahuan terhadap fungsi utama perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan saat ini harus mengembangkan layanan yang diberikan, bukan hanya layanan secara personal yang dilakukan oleh pustakawan atau staf lain di perpustakaan terhadap pemustaka, namun juga pelayanan gedung perpustakaan yang memiliki desain interior menarik, hal ini akan meningkatkan rasa nyaman serta kepuasan pemustaka saat berada di perpustakaan.

Peneliti memilih Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai tempat penelitian karena Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki desain interior yang berbeda dengan perpustakaan lainnya, perpustakaan Universitas Negeri Malang terlihat lebih kuno dari perabot, penataan, maupun bentuk bangunannya. Perpustakaan Universitas Negeri Malang hingga saat ini memiliki luas gedung 5.500 m² yang terdiri dari 3 lantai, atau luas secara keseluruhan sebesar 23.227,5 m². Perpustakaan juga memiliki desain warna yang berbeda pada masing-masing lantainya, sehingga hal tersebut menarik bagi peneliti untuk

mengetahui lebih dalam persepsi pemustaka terhadap desain interior yang diterapkan perpustakaan UM.

Observasi awal untuk mengetahui persepsi dan kepuasan pemustaka terhadap desain interior dilakukan peneliti di Perpustakaan Universitas Negeri Malang pada beberapa pemustaka yang mewakili masing-masing lantai pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan oktober menunjukkan bahwa pemustaka memiliki berbagai opini terhadap desain interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang, pemustaka pada lantai 1 mengungkapkan bahwa luas perpustakaan sudah mencukupi untuk jumlah mahasiswa di Universitas Negeri Malang. Pemustaka pada lantai 2 mengungkapkan hal yang sama bahwa luas perpustakaan sudah memadai, namun perpustakaan terkesan membosankan. Pemustaka pada lantai 3 mengungkapkan bahwa pemustaka tersebut pernah terlambat mengembalikan buku selama berbulan-bulan pada semester awal perkuliahan karena malas ke perpustakaan dan merasa perpustakaan kurang menarik. Hal ini menunjukkan desain interior suatu perpustakaan perlu diperhatikan untuk membangun persepsi yang lebih baik dari pemustaka. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Persepsi dan Kepuasan Terhadap Desain Interior Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap desain interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang ?
2. Bagaimana kepuasan pemustaka terhadap desain interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis presepsi pemustaka terhadap desain interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
2. Mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis kepuasan pemustaka terhadap desain interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

D. Kontribusi Penelitian**1. Manfaat Praktis.**

- a. Memberikan masukan pada civitas Universitas Negeri Malang dalam pengelolaan perpustakaan.
- b. Menambah literatur mengenai desain interior perpustakaan pada perpustakaan Universitas Brawijaya Malang.
- c. Memberikan masukan terhadap manajemen perpustakaan dalam mengelola desain interior perpustakaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penelitian lanjutan, bisa digunakan sebagai refrensi penelitian serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini disajikan dalam 5 Bab yang terbagi dalam beberapa sub bab dan secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mengemukakan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, kontribusi penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan kerangka teori yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan permasalahan dan untuk membahas masalah yang dihadapi perpustakaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai metode penelitian yang digunakan, serta jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta diuraikan penyajian data analisis serta interpretasi data agar memudahkan dalam memberikan kesimpulan pada bab selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan data dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran yang diharapkan bisa menjadi masukan pada pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Dita Yanuarista (2013)

Penelitian dengan judul “Persepsi Pemustaka Tentang Desain Interior Perpustakaan Universitas Airlangga” bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior pada perpustakaan UNAIR, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi pemustaka mengenai elemen desain interior sudah memenuhi keinginan pengguna. Ruang koleksi (7 %) dinilai bahwa luas ruang sudah sesuai dengan jumlah pemustaka. Warna (50%) dinilai bahwa kombinasi warna dinding dan lantai membosankan. Pencahayaan (51%) dinilai bahwa pencahayaan sudah merata pada seluruh ruangan. Sirkulasi udara (45%) dinilai sirkulasi udara sudah merata ke seluruh ruangan. Tata suara (61%) dinilai bahwa volume speaker sesuai, dan tidak mengagetkan.

2. Harfin Daka Utama (2013)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka yang terdiri dari 5 komponen, yaitu sikap, keinginan, perhatian, serta pengalaman, dan harapan terhadap desain interior Universitas Bengkulu. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah penilaian sikap pemustaka terhadap desain interior perpustakaan adalah cukup baik, keinginan pemustaka terhadap desain interior adalah cukup tinggi, perhatian pemustaka terhadap desain interior adalah cukup besar, pengalaman pemustaka desain interior adalah cukup banyak, dan pemustaka

memiliki harapan yang tinggi terhadap desain interior perpustakaan Universitas Bengkulu.

B. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

”Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka (Saleh dan Komalasari, 2010:14)”. “Batasan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki 1991:3)”. Kesimpulan dari pengertian mengenai perpustakaan yang telah dijelaskan diatas adalah bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya berisi bahan pustaka yang diperuntukan bagi pemustaka, serta memiliki struktur organisasi yang telah ditetapkan berdasarkan jenis perpustakaannya, serta terdapat pustakawan yang bertugas mengelola perpustakaan tersebut dibantu dengan staf lainnya.

Menurut Saleh dan Komalasari (2010:15) tidak semua gedung yang berisi buku dapat disebut perpustakaan, tetapi harus ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut :

- a. Terdapat (buku, majalah, buku rujukan) dalam jumlah tertentu, dalam bentuk tercetak maupun elektronik/ digital.

- b. Bahan pustaka ditata berdasarkan sistem yang berlaku, diolah serta diproses baik secara manual maupun dengan cara otomasi.
- c. Bahan pustaka yang telah diolah dan diproses ditempatkan di ruang tertentu yang dikenal dengan istilah perpustakaan.
- d. Sirkulasi bahan pustaka harus dikelola oleh petugas yang professional yang mempunyai kemampuan mengelola sirkulasi bahan pustaka baik secara manual maupun yang sudah terotomasi.
- e. Ada pemustaka, yang memanfaatkan koleksi bahan pustaka untuk kepentingan ilmu pengetahuan, penelitian, observasi, dan hal lainnya yang berkaitan dengan belajar dan menimba ilmu.
- f. Perpustakaan merupakan institusi yang menunjang Tridarma perguruan tinggi, serta mitra bagi lembaga-lembaga lainnya baik formal maupun informal.

2. Jenis-jenis perpustakaan

Jenis perpustakaan di Indonesia ada banyak yang telah dikenal selama ini, menurut Sulisty-Basuki (1991:42) mengungkapkan jenis perpustakaan yaitu :

- a. Perpustakaan internasional
- b. Perpustakaan nasional
- c. Perpustakaan umum dan perpustakaan keliling
- d. Perpustakaan swasta
- e. Perpustakaan khusus
- f. Perpustakaan sekolah

- g. Perpustakaan perguruan tinggi

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

“Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistyo-Basuki, 1991:51)”. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung perguruan tinggi yang berdasarkan tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaannya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi, sehingga perpustakaan harus ada di setiap perguruan tinggi agar dapat memberikan layanan kepada civitas akademika sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan tentang Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNI 2009) dalam upaya pencapaian pengelolaan PPT yang baku.

- a. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi, diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk menunjang pendidikan dan pengajaran maka PPT yaitu, mengolah, menyimpan, menyajikan serta menyebarluaskan

informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Bertujuan untuk menunjang penelitian PPT yaitu, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik di dalam institusi atau di luar institusi.
3. Bertujuan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat maka PPT melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat (Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi PNRI, 2002: 6).

b. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan pengadaan, pengolahan, dan perawatan bahan pustaka serta mendayagunakannya bagi civitas akademi. Menurut Pedoman umum pengelolaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi di rinci sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan kurikulum perkuliahan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran
2. Menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka pembelajaran
3. Mengikuti program penelitian perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.

4. Memperbarui koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun elektronik
5. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan (Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi PNRI, 2002: 6).

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sesuai dengan Standard Nasional Indonesia, fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah :

1. Lembaga pengelola sumber-sumber informasi
2. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi
3. Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan
4. Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa)
5. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa. PPT berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2002:1).

Tujuan, tugas, serta fungsi perguruan tinggi merupakan acuan pada perpustakaan perguruan tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan, tugas, serta fungsi tersebut harus dijalankan bersama-sama sehingga akan tercapai seperti yang telah ditetapkan. Perpustakaan yang melaksanakan tujuan, tugas, serta fungsinya dengan baik akan memiliki citra positif bagi pemustaka, sehingga menimbulkan rasa percaya pada pemustaka untuk mendapatkan informasi di perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat mencari dan memperoleh informasi yang utama.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004:03) fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut :

1. *Studying Center*, artinya perpustakaan adalah pusat belajar, untuk menunjang pembelajaran civitas akademik.
2. *Learning Center*, maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar. (Undang-undang No 2 Tahun 1989 Pasal. 35: Perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar).
3. *Research Center*, maksudnya perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan literatur atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
4. *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan, segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh.
5. *Preservation of Knowledge center*, bahwa fungsi perpustakaan sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, *local content* atau *grey literatur*.
6. *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi yang ada pada perpustakaan.

7. *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan.

d. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

“Perpustakaan adalah pelayanan, pelayanan berarti kesibukan, bahan-bahan pustaka harus sewaktu-waktu tersedia bagi mereka yang membutuhkannya (Nasution, 1990:139)”. Perpustakaan identik dengan layanan, layanan yang diberikan bukan hanya dari pustakawan pada pemustaka saja namun juga layanan gedung dan perabotan yang diberikan. “Seluruh kegiatan perpustakaan mulai dari pimpinan hingga pegawai perpustakaan secara keseluruhan diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar layanan perpustakaan berjalan lancar (Mudjito, 1992:79)”. Layanan pada perpustakaan perguruan tinggi harus sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan, sehingga perpustakaan layak menjadi tempat tujuan pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

e. Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi

Gedung atau ruang perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat khusus yang dirancang sesuai dengan tujuan, tugas, serta fungsi perguruan tinggi sehingga berbeda dengan perancangan gedung atau ruang perkantoran umum. Untuk itu dalam merencanakan gedung sebaiknya melibatkan

pengelola perpustakaan. Letak gedung di lokasi yang strategis agar mudah dijangkau. Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa :

1. Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
2. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 1967 PPT harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 1000 m² untuk setiap perpustakaan Universitas, dengan alokasi penggunaan :

1. Areal koleksi seluas 50% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia, ruang koleksi majalah ilmiah.
2. Ruang pengguna seluas 25% yang terdiri dari ruang baca dengan meja baca, meja baca berpenyekat, ruang baca khusus, ruang diskusi, lemari katalog/komputer, meja sirkulasi, tempat penitipan tas dan toilet.
3. Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang pengolahan, ruang penjilidan, ruang pertemuan, ruang penyimpanan buku yang baru diterima, dapur dan toilet.

Luas ruangan serta gedung perpustakaan Universitas harus sesuai dengan ukuran standart yang telah ditetapkan, sehingga perpustakaan bisa menampung jumlah mahasiswa yang dimiliki perguruan tinggi tersebut. Memperhatikan standart perpustakaan perguruan tinggi juga perlu dilakukan agar nantinya perpustakaan tersebut tidak mengalami hambatan dalam pengembangannya.

C. Desain Interior

1. Pengertian Desain Interior

Desain interior adalah karya arsitek atau desainer mengenai desain bagian dalam suatu ruanagn, bentuk-bentuknya sesuai dengan perkembangan ilmu dan

teknologi, sehingga dalam proses perancangan selalu dipengaruhi oleh unsur-unsur geografi setempat serta kebiasaan atau adat sosial yang diwujudkan dalam gaya-gaya kontemporer (Pamudji, 1995:2).

Pengertian desain interior lainnya *Interior design is the planning, layout and design of the interior space within buildings. These physical settings satisfy our basic need for shelter and protection, they set the stage for and influence the shape of our activities, they nurture our aspirations and express the ideas which accompany our action, they affect our outlook, mood and personality. The purpose of interior design , therefore, is the functional improvement, aesthetic enrichment, and psychological enhancement of interior space* (Ching, 2002:46).

Pengertian desain interior diatas dapat dijelaskan bahwa desain interior merupakan perencanaan, tata letak dan desain ruang interior dalam bangunan. Pengaturan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar tempat tinggal dan perlindungan, mengatur panggung untuk mempengaruhi bentuk dari kegiatan, memelihara gagasan dan mengekspresikan ide-ide yang menyertai tindakan, mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian. Tujuan dari desain interior adalah perbaikan fungsional, pengayaan estetika, dan peningkatan psikologis ruang interior.

Desain interior erat kaitannya dengan ilmu arsitek, untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap seni. Manusia memiliki keindahan, sebagai bentuk ekspresi, salah satu penuangan bentuk keindahan tersebut adalah melalui desain interior suatu bangunan. “Faktor utama dalam sistem perencanaan interior selalu menitik beratkan pada 3 unsur yaitu, manusia, ruang, dan lingkungan (Pamudji, 1995:5)”. Ketiga faktor tersebut harus dipelajari dengan baik untuk menciptakan suatu perencanaan desain interior yang lebih mantap.

2. Elemen-Elemen Desain Interior

Elemen-elemen dasar desain membentuk desain interior dalam sebuah bangunan menjadi lebih memiliki nilai, elemen-elemen tersebut adalah ruang, warna, sirkulasi udara, cahaya, dan tata suara. Elemen-elemen tersebut akan membentuk suatu perpaduan yang membuat desain interior suatu bangunan menjadi lebih indah.

a. Ruang

Ruang adalah salah satu elemen dasar desain interior, dalam merancang ruang, desainer interior seharusnya sudah terlebih dahulu mempelajari aktivitas serta analisis kebutuhan pemakai ruang tersebut. “Luas ruang, jumlah orang yang dilayani, serta peralatan yang digunakan dapat diperkirakan dari aktivitas yang dilakukan dalam ruang tersebut (Ching, 1996 :70-71)”. Ruang perpustakaan adalah sarana penting dalam perpustakaan, karena disinilah segala aktivitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Perpustakaan tidak hanya menyediakan ruang saja, namun selanjutnya mengisi ruangan tersebut dengan koleksi dan mempertimbangkan lokasi perpustakaan, aspek penataan ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas serta penerangan dalam perpustakaan.

Indian Standard Recommendation Relating To Primary Elements in Design of Library adalah terbitan yang menjelaskan standart gedung perpustakaan dan dikeluarkan oleh pemerintah India, berisi tentang :

1. Ruang perpustakaan yang digunakan untuk dokumen hendaknya sebesar 150 m².

2. Ruang untuk staf perpustakaan adalah minimal 45 m^2 .
3. Luas rata-rata per pemustaka adalah minimal $2,33 \text{ m}^2$.
4. Ruang untuk keperluan jasa dan layanan perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan permintaan setempat.
5. Ruang untuk keperluan lain seperti gudang, lobi, koridor, lift, toilet, hendaknya disediakan sebesar 30% hingga sepertiga dari ruang koleksi, ruang baca, ruang jasa, serta staf perpustakaan (Sulistyo-Basuki 1993:306).

Perencanaan tata ruang perpustakaan haruslah didasarkan pada segi efisiensi dan alur kerja, mutu pelayanan, serta pengawasan. Ruang yang ada di perpustakaan sebagian besar adalah ruang koleksi dan ruang baca, yaitu ruang yang disediakan untuk pemustaka di perpustakaan. Menurut Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No.126 Tahun 1967 tanggal 16 Desember 1967, menetapkan “bahwa pembagian ruang perpustakaan didasarkan pada luas lantai, fungsi, serta tata ruang”. Pembagian ruang berdasarkan luas lantai ditujukan untuk membandingkan jumlah mahasiswa dengan luas seharusnya perpustakaan. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan tugas perpustakaan sebagai tempat mendapatkan informasi bagi mahasiswa sehingga setiap mahasiswa berhak untuk datang ke perpustakaan, oleh karena itu luas perpustakaan harus menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada di perpustakaan tersebut yaitu $0,5 \text{ m}^2$, $0,75 \text{ m}^2$, atau 1 m^2 untuk setiap pemustaka sesuai dengan jumlah pemustaka aktif pada perpustakaan tersebut.

Pembagian ruang menurut tata ruang atau *layout*, pembagian ruang menurut tata ruang didasarkan pada daerah prioritas, yaitu membagi ruang berdasarkan fungsi paling utama dari perpustakaan. Daerah prioritas 1

meliputi tempat untuk keluar masuk pemustaka serta kegiatan lain, daerah prioritas 2 adalah tempat koleksi serta ruang baca, daerah prioritas 3 untuk koleksi tua, non buku, serta ketatausahaan, daerah prioritas 4 adalah ruang lain yang tidak termasuk dalam daerah prioritas 1,2, dan 3. Daerah prioritas tersebut menitik beratkan pada pintu masuk, sehingga daerah prioritas ditata dan diukur jaraknya berdasarkan jauh dekat akses terhadap pintu masuk.

b. Warna

“Warna dapat memancarkan kesan dari fungsi sebuah ruangan perpustakaan (Pamudji, 1995:91)”. Warna merupakan hal pertama yang merupakan pembeda suatu benda dengan benda lainnya. Warna mampu memberi kesan pada orang lain mengenai ruangan tersebut. Menurut asalnya warna dibagi menjadi 3, yaitu primer, sekunder, dan tersier, yang termasuk warna primer adalah merah, biru, kuning. Warna sekunder adalah kombinasi dari warna primer, sedangkan warna tersier adalah kombinasi warna primer dan sekunder.

Warna dapat dibagi menurut skemanya yaitu :

1. Warna kontras : yaitu warna yang saling berlawanan, jika disandingkan akan menguatkan satu sama lain. Sifatnya hidup dan meningkatkan kegairahan serta memberi kesan riang dan cerah pada ruangan. Akan tetapi bisa juga menggelisahkan karena masing-masing bersaing sehingga untuk menghindari itu perlu adanya suatu dominasi dari satu warna tertentu.
2. Warna harmonis : yaitu warna yang apabila saling berdampingan akan cocok dan tidak akan bertabrakan dan cenderung mempunyai warna yang sama.

3. Warna pastel : yaitu warna campuran yang didominasi warna putih. Warna ini memberi kesan segar, cantik, ringan, dan tidak sumpek.
4. Warna muted : yaitu warna campuran yang didominasi oleh warna hitam atau abu-abu, warna ini akan memberi kesan sejuk tetapi warna ini akan mengejutkan apabila digabung dengan warna hitam.
5. Warna netral : warna ini berasal dari warna-warna alam. Warna ini bagus untuk latar belakang furnitur, lukisan, dan taman.
6. Warna tone : yaitu warna yang gelap dan terangnya dapat menghilangkan kebosanan contohnya hitam dan putih (Pile dalam Ellyana 2008:I-17).

Warna dapat memunculkan kesan positif atau negatif yang mempengaruhi kondisi sebuah ruangan, terutama ruang kerja. Oleh karena itu, pemilihan warna yang tepat akan menghasilkan efek yang baik bagi sebuah ruangan. Berikut beberapa efek warna terhadap interior ruang kerja yaitu :

1. Merah, aplikasi warna merah mencerminkan suasana penuh sukacita, kebajikan, dan mengalirkan energi positif serta semangat dalam bekerja.
2. Kuning, warna kuning dapat merangsang saraf untuk lebih fokus, berkonsentrasi, dan memunculkan kesan hidup.
3. Oranye, paduan warna oranye pada ruangan dapat meningkatkan kreativitas serta merangsang rasa prediktabilitas dan stabilitas seseorang di dalamnya.
4. Hijau dan biru, warna-warna ini dapat menstimulasi dan meningkatkan kondisi kerja yang menenangkan serta memberi nuansa keharmonisan dan sukacita.

5. Ungu, adalah warna pemikir seperti filsuf, pemimpi, penulis, dan visioner. Pada ruangan, ungu dapat dihadirkan lewat aksesoris yang memiliki warna ungu. Kehadirannya, dapat meningkatkan kreatifitas yang akhirnya mampu menciptakan produktivitas terutama di area kerja (<http://edupaint.com/diskusi...>).

Hal lain yang mempengaruhi pemakaian warna dalam suatu ruangan kerja adalah :

1. Orientasi : tujuan dari ruangan tersebut.
2. *Climate* atau iklim : faktor penting bagi pemustaka, apabila warna ruang tidak sesuai dengan iklim dapat mempengaruhi psikologi dari pemustaka, apabila warna ruang tidak sesuai dengan iklim daerah bangunan tersebut dapat menimbulkan suatu ketidakcocokkan.
3. Aktifitas : dalam mendesain warna suatu ruangan hendaknya melihat aktifitas pada ruangan tersebut, apakah ruangan tersebut ruangan yang sangat ramai dan aktif dipakai atau tidak (Me Ardle dalam Ellyana, 2008:I-19).

Pemilihan warna ruangan pada perpustakaan memiliki banyak pengaruh psikologis bagi pemustaka. Pemilihan warna pada perpustakaan harus sesuai dengan kondisi perpustakaan, sehingga tidak akan menimbulkan rasa bosan dan ketidakcocokan bagi pemustaka. Seperti halnya warna ruangan, perabot yang ada di dalamnya juga dapat menyesuaikan warnanya dengan warna ruang yang sudah didesain, sehingga terlihat lebih harmonis.

c. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan unsur penting dalam desain interior, pada ruang kerja pencahayaan berfungsi sebagai penerangan dalam melakukan segala aktivitas. Pencahayaan berfungsi untuk memberi efek cahaya dalam suatu ruang ketika ruang tersebut tidak mendapat cahaya alam, atau jauh dari cahaya alam. Merancang pencahayaan sebagai bagian dari desain interior juga harus mempertimbangkan banyak faktor seperti, letak ruangan, warna ruang, cuaca, serta peralatan yang akan dibutuhkan dalam ruangan tersebut. Peralatan lampu merupakan satu kesatuan dengan listrik bangunan. Sumber cahaya mampu memberikan arah, mempertegas batas bidang, atau menjadi garis paling luar suatu bangunan. “Pemilihan serta penataan lampu yang tepat akan memberikan kesan keindahan pada suatu bangunan” (Ching, 1996: 266-271).

Pencahayaan yang baik adalah yang menggunakan cahaya alami serta buatan pada sebuah ruangan.. “Pencahayaan alami adalah cahaya yang berasal dari benda penerang yang terdapat di alam seperti cahaya matahari, bulan, bintang, dan api. Sedangkan pencahayaan buatan adalah cahaya yang dihasilkan dari benda buatan manusia seperti lampu dan lilin” (Purnama, 2000:7).

1. Pencahayaan alami

Pemanfaatan cahaya alami yang bersal dari alam bersifat tidak menentu, karena cuaca berpengaruh terhadap pencahayaan. Pencahayaan alami yang

berasal dari matahari adalah dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore. Cahaya matahari memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh cahaya buatan, keunggulan tersebut antara lain :

a. Meningkatkan semangat kerja

“Cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan dapat memberikan kesan hangat, meningkatkan keceriaan, dan semangat dalam ruang” (Bean dalam Purnama, 2000:8).

b. Sebagai penanda waktu

“Seseorang yang berada pada ruangan tertutup dan tidak mendapat cahaya matahari dapat mengacaukan orientasi waktu, disorientasi, dan terkucil dari perubahan kondisi sekitar. Kondisi ini berpengaruh tidak baik terhadap psikologis dan mengganggu jam biologis manusia” (Pilatowicz dalam Dora, 2000:8).

c. Manfaat bagi kesehatan tubuh

Sinar matahari berfungsi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Seseorang yang sering terkena sinar matahari pagi terlihat lebih segar dibandingkan dengan orang yang jarang terkena paparan sinar matahari.

2. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang diciptakan manusia untuk menerangi suatu ruangan. Pencahayaan buatan digunakan ketika cahaya alami sudah tidak mampu menerangi suatu bangunan. Ada beberapa teknik pencahayaan buatan menurut (Akmal dalam Azhar, 2014:2), namun

terdapat 2 teknik pencahayaan yang sesuai dan dapat diterapkan di perpustakaan yaitu :

- a. *Direct lighting* : disebut juga pencahayaan langsung, yaitu pencahayaan yang digunakan untuk menerangi seluruh ruangan tanpa perantara media lain, hal ini bertujuan agar seluruh ruangan mendapat cahaya yang tersamaratakan.
- b. *Indirect lighting* : disebut juga pencahayaan tidak langsung, yaitu teknik pencahayaan yang memerlukan media lain untuk pencahayaannya, hal ini dikarenakan teknik *indirect lighting* digunakan untuk pencahayaan yang tidak terlihat langsung oleh mata pemustaka pada suatu ruangan.

Pencahayaan alami dan buatan sesungguhnya sama-sama dibutuhkan dalam suatu ruang tak terkecuali perpustakaan, ketika pagi perpustakaan dapat menggunakan pencahayaan alami sedangkan ketika sore dapat menggunakan pencahayaan buatan, dengan pemilihan bentuk pencahayaan yang benar, hal tersebut akan menimbulkan kesan terhadap suatu ruang sehingga mampu menciptakan atmosfir tersendiri agar pemustaka nyaman di perpustakaan.

d. Sirkulasi Udara

Sirkulasi udara dalam sebuah ruang sudah mulai menggunakan teknologi dalam pemanfaatannya, salah satunya adalah AC (*Air Conditioning*) cuaca yang sering berubah dari terik matahari yang menyengat serta terkadang cuaca dingin, menyebabkan suhu ruangan yang juga berubah-ubah. AC dapat dimanfaatkan dalam sebuah ruang untuk

menyesuaikan suhu sehingga tetap stabil. Sirkulasi udara juga dibagi menjadi 2 macam, yaitu buatan dan alami.

1. Sirkulasi udara buatan

Sirkulasi udara buatan menerapkan sistem mekanis yang menerapkan cara kerja mekanis (listrik) dalam penggunaannya, dengan demikian sirkulasi udara di dalam ruangan tetap teratur dan konstan. Sistem AC adalah suatu sistem pengatur udara dalam ruang yang dilakukan secara teratur dan konstan. Unsur udara yang dipengaruhi oleh AC adalah :

- a. Kecepatan aliran udara
- b. Penggantian dan pembersihan udara
- c. Pengaturan suhu
- d. Kelembaban udara

Kelembaban udara sangat penting bagi kesehatan manusia, sehingga kadar udara dalam tubuh manusia harus dikontrol dengan tepat. Kondisi udara yang sejuk dan nyaman adalah pada kelembapan 50%-60% sedangkan udara ideal adalah 15-20 FPM (25-26,7° C) (Pamudji, 1995:165-169).

2. Sirkulasi udara alami

Sirkulasi udara alami juga dibutuhkan dalam sebuah ruangan, ketika listrik padam dan dalam kondisi ruangan yang panas, maka masih dapat memanfaatkan sirkulasi udara alami untuk pergantian udara dalam ruangan. Sirkulasi udara alami yang dikenal dalam desain interior adalah ventilasi udara. Jendela juga merupakan ventilasi udara, karena jendela bisa dibuka lebar sehingga memungkinkan untuk udara keluar masuk dalam ruangan.

Sirkulasi udara dalam ruangan harus diperhatikan dengan penempatan jendela yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsi dari jendela.

Sistem yang paling baik digunakan untuk merancang sistem sirkulasi udara yang alami adalah dengan sistem ventilasi silang (*cross ventilation*), pada sistem ventilasi silang sirkulasi udara diatur sedemikian rupa agar bisa mengalir dari satu titik ventilasi udara menuju titik ventilasi udara lain, dan begitu sebaliknya, dengan adanya perbedaan tekanan didalam dan diluar bangunan, maka aliran udara tidak akan terjebak di dalam ruangan, yang menyebabkan ruangan terasa pengap dan panas (<http://architectaria.com/membangun-...>).

Mengatur sirkulasi udara yang baik akan menyebabkan ruangan terasa segar meskipun tidak memakai AC atau ketika AC mengalami kerusakan. Sirkulasi udara termasuk dalam hal yang penting pada sebuah ruangan karena ruangan tanpa sirkulasi udara yang baik akan membuat pemustaka merasa tidak nyaman dan merusak kesehatan. Menerapkan prinsip pembuatan sirkulasi akan membuat sebuah ruangan terkesan sejuk dan nyaman.

e. Tata Suara

Tata suara pada desain interior juga disebut dengan akustik, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran pada ruangan dengan kondisi tertentu yang dapat berpengaruh terhadap mutu bunyi tersebut. Akustik bertujuan untuk mencapai suatu kondisi dengan pendengaran yang sempurna, sehingga terdengar sama dengan aslinya. “Akustik pada suatu ruang tidak hanya sebatas penataan ruang dan perhitungan bagi pengguna ruang namun juga terhadap penyimpanan termal, atmosfer, cahaya, serta segala bunyi yang ditimbulkan dari luar maupun dalam gedung (Pamudji, 2004:1-2)”.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tata suara di dalam ruangan antara lain faktor konstruksi dan kualitas serta sifat bahan dan kondisi lingkungan (Pamudji, 2004:2). Kejelasan pendengaran ditentukan oleh 3 faktor yaitu :

1. Sumber bunyi
2. Jejak perambatan suara
3. Kondisi penerima

Guna mendapatkan kenyamanan dalam berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan diterima dengan benar maka harus menjaga keharmonisan dalam tata suara pada sebuah ruang.

Tata suara berhubungan erat dengan bunyi, dijelaskan bahwa bunyi memiliki 2 pengertian, yaitu :

- a. Secara fisik merupakan pergerakan partikel melalui medium udara, disebut sebagai bunyi objektif.
- b. Secara fisiologis bunyi dianggap sebagai sensasi pendengaran yang ditimbulkan oleh kondisi fisik dan disebut sebagai bunyi subjektif (Leslie dalam Pamudji, 2004:3).

Penataan suara pada sebuah ruangan menjadi penting untuk dilakukan, terlebih lagi pada perpustakaan. Penataan suara dalam perpustakaan bertujuan untuk :

- a. Memberi rasa nyaman ketika beraktifitas dalam ruangan perpustakaan.
- b. Meningkatkan konsentrasi.

Perencanaan tata suara pada perpustakaan harus memperhatikan unsur berikut :

- a. Keadaan dan kondisi bangunan perpustakaan.
- b. Lokasi gedung perpustakaan.
- c. Pemakaian material yang menyerap suara.
- d. Pemakaian system langit-langit, system penataan udara, hal ini penting untuk membantu mereuksi energy bunyi yang ada dalam perpustakaan.

- e. Pemasangan, pemakaian, dan perawatan system penyerap suara (Ching, 1996:209).

Penataan suara pada perpustakaan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam sebuah desain interior, karena perpustakaan merupakan tempat belajar yang harus dijaga keheningannya dari kebisingan di luar perpustakaan untuk kenyamanan pemustaka maupun pustakawan yang ada pada perpustakaan tersebut. “Suara pada perpustakaan harus selalu dijaga sehingga selalu berada pada kisaran 35-40 db agar terhindar dari kebisingan bagi pemustaka” (Suptandar 1995:4). Menjadi wajar jika tata suara menjadi elemen penting desain interior dalam sebuah perpustakaan.

D. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

“Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi (Mulyana, 2000:168)”. Pengertian diatas mengemukakan bahwa suatu persepsi adalah tanggapan seseorang terhadap suatu hal, sehingga orang tersebutlah yang dapat memutuskan apakah akan menanggapi atau mengabaikan hal tersebut terkait dengan persepsi yang dimilikinya.

“Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:807)”. Seseorang memiliki tanggapan berbeda pada satu atau beberapa hal yang dilihat bersamaan, tanggapan tersebut bisa diutarakan melalui kata-kata atau hanya diabaikan saja.

Persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain : “kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokan, dan kemampuan untuk memfokuskan (Sarlito, 1983:89)”. Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi dari masing-masing orang tidak sama pada suatu hal. Hal ini disebabkan karena kemampuan seseorang dalam menyimpulkan atau menanggapi suatu hal bias saja berbeda dengan orang lainnya.

2. Proses Terjadinya Persepsi

“Persepsi terjadi saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya kemudian masuk ke dalam otak, di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman atau persepsi (Sarlito, 2010:86)”. Stimulus tersebut terlebih dahulu ditangkap oleh indra pada manusia yaitu mata, telinga, lidah, hidung, dan kulit yang kemudian dari indra tersebut diteruskan ke dalam otak untuk diolah kemudian terjadilah persepsi, dan persepsi yang muncul bisa berbeda dari masing-masing orang.

3. Faktor Pengaruh Persepsi

Menurut Siagian (1995:39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi pada seseorang yaitu :

- a. Diri sendiri, sikap, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan dalam diri seseorang berpengaruh dalam membentuk persepsi .

- b. Sasaran persepsi, sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, atau peristiwa, sasaran persepsi dapat mempengaruhi orang yang melihat atau mengalaminya.
- c. Faktor situasi, persepsi harus secara kontekstual artinya perlu adanya situasi yang mana persepsi itu timbul.

Ketiga faktor tersebut akan memengaruhi seseorang dalam mempersepsikan suatu hal. Hal yang sama bisa saja dinilai berbeda oleh seseorang karena persepsi yang berbeda. Persepsi seseorang juga bisa tergantung dari pengalaman seseorang tersebut terhadap suatu hal yang dialami, sehingga memiliki persepsi yang berbeda dengan orang yang belum berpengalaman dalam hal tersebut.

E. Pemustaka

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pemustaka pada perpustakaan perguruan tinggi adalah seluruh civitas akademika yang ada pada perpustakaan perguruan tinggi tersebut, serta mahasiswa baik dari perguruan tinggi tersebut maupun dari luar perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan membolehkan siapa saja masuk di perpustakaan guna memperoleh informasi yang diinginkan dengan syarat yang telah ditetapkan pada perpustakaan tersebut.

Pengertian pemustaka dapat disimpulkan yaitu pengguna fasilitas yang ada di perpustakaan, dalam hal ini adalah perpustakaan perguruan tinggi, yaitu dosen, karyawan, maupun mahasiswa. Pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah pengguna Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang sedang menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan pada perpustakaan tersebut.

F. Kepuasan

1. Pengertian Kepuasan

“Kepuasan adalah suatu keadaan kesenangan, disebabkan seseorang telah mencapai suatu tujuan atau sasaran (Chaplin dalam Pandu, 2012:12)”. “Kepuasan pengguna terdiri dari pengguna yang puas atau tidak puas terhadap layanan perpustakaan dan berdasarkan semua pertemuan dan pengalaman dengan organisasi tertentu (Bitner dan Hubbert, 1994:76)”.

Pengertian tentang kepuasan pemustaka diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemustaka bergantung dari apa yang diberikan oleh perpustakaan terhadapnya. Kepuasan tersebut yang nantinya akan menimbulkan tanggapan dari pemustaka. Pemustaka yang merasa puas terhadap perpustakaan akan memberikan sikap positif dan sebaliknya pemustaka yang tidak puas akan meninggalkan kesan negatif.

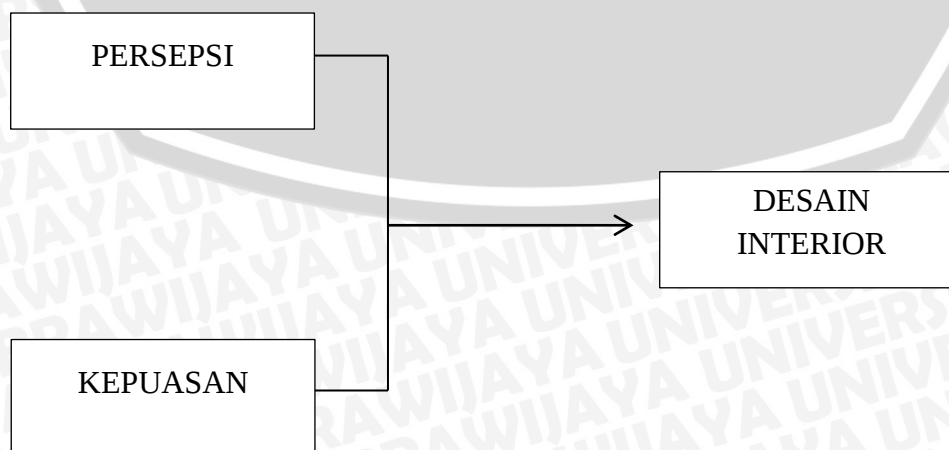
Menilai kepuasan pemustaka dapat dilakukan dengan cara pemustaka sebagai objek kajian dan persepsi dari pemustaka tersebut dijadikan ukuran kepuasan. Kepuasan pemustaka juga dapat diukur dengan menggunakan indikator yang menentukan kinerja perpustakaan tersebut dalam kaitannya dengan desain interior, sehingga kepuasan pemustaka sebanding dengan kinerja perpustakaan kaitannya dengan desain interior (Niyosenga, 1996:225).

2. Indikator Kepuasan

Kepuasan pemustaka terhadap suatu layanan ataupun fasilitas yang disediakan pada perpustakaan tergantung dari kepentingan pemustaka tersebut berada dalam perpustakaan. Ukuran kepuasan pemustaka dapat diukur dengan beberapa Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) yang bersumber dari KEPMENPAN NO KEP/25/M.PAN/2/2004. Pemustaka adalah bagian dari masyarakat, sehingga indikator kepuasan yang digunakan adalah indikator kepuasan masyarakat yaitu kenyamanan lingkungan.

Kepuasan pemustaka akan tercapai ketika pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Perpustakaan merupakan lingkungan dimana pemustaka seharusnya mendapat ketenangan dan solusi dari masalah yang dihadapi. Kenyamanan pemustaka bisa bersumber dari desain interior gedung perpustakaan yang terdiri dari 5 elemen dasar desain yaitu ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara. Hal lain yang dapat mempengaruhi rasa puas pemustaka yaitu koleksi bahan pustaka serta staf perpustakaan.

G. Model Konsepsi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Suatu metode penelitian terhadap status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah sebagai upaya eksplorasi terhadap suatu kenyataan sosial dengan cara mendiskripsikan hasil dari variabel tersebut, sehingga nantinya akan mendapat kesimpulan dari persepsi dan kepuasan pemustaka terhadap desain interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

B. Lokasi dan Situs Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Malang. Situs penelitian di Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang beralamatkan di Jalan Surabaya No.6 Kota Malang. Alasan memilih Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai lokasi penelitian adalah karena pertimbangan belum adanya penelitian dengan kajian yang sama, yaitu persepsi dan kepuasan pemustaka terhadap desain interior perpustakaan.

C. Variabel dan Pengukurannya

1. Persepsi

Seperti yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka dapat disimpulkan bahwa persepsi yaitu hasil dari rangsangan terhadap suatu objek, peristiwa, ataupun hubungan yang kemudian disimpulkan dalam sebuah penafsiran pesan.

2. Desain Interior

“Desain interior memiliki pengaruh terhadap perpustakaan, seperti yang telah dijelaskan oleh Lasa (2005:161)” elemen yang termasuk dari desain interior yaitu ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara.

3. Kepuasan

Kepuasan pemustaka adalah kualitas layanan perpustakaan, perpustakaan yang memberikan pelayanan prima pada pemustaka akan diikuti dengan kepuasan dari pemustakanya.

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dengan mengoperasionalkan setiap variabel yang diteliti. Setiap indikator dipaparkan dari variabel desain interior.

Tabel 3.1
Variabel, Indikator dan Item

No	Variabel	Indiator	Item
1.	Persepsi yaitu pendapat pemustaka terhadap desain interior (ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, tata suara) di Perpustakaan Universitas Negeri Malang.		
2.	Desain Interior : desain interior ialah perencanaan tata letak dan interior dalam suatu bangunan dengan elemen dasar ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara, (Lasa, 2005:161)	Ruang : yaitu tempat yang disediakan untuk pemustaka di perpustakaan yang terdiri dari ruang baca dan ruang koleksi.	1. Penataan ruang baca pemustaka
			2. Penataan ruang koleksi pemustaka
			3. Luas ruang baca
			4. Luas ruang koleksi
		Warna : warna digunakan untuk menunjang fungsi ruangan perpustakaan agar lebih menarik pemustaka.	3. Pemisahan ruang baca dengan ruang lainnya
			4. Jarak antar ruang baca dengan ruang lainnya
			1. Pemilihan warna tembok cerah sehingga terkesan tidak silau.
			2. Pemilihan warna lantai cerah sehingga terkesan bersih.
		Pencahaya an : pencayaan sangat diperlukan dalam perpustakaan sebagai penerangan bagi pemustaka di perpuatakan.	3. Pemilihan warna langit-langit ruang cerah sehingga tidak menimbulkan suasana gelap dalam ruangan.
			4. Kombinasi warna pada ruangan senada
			1. Pencahayaan ruang baca
			2. Pencahayaan ruang koleksi
		Sirkulasi Udara : sirkulasi udara diperlukan dalam perpustakaan selain untuk sirkulasi udara pemustaka juga berfungsi untuk menjaga bahan pustaka terutama yang berusia tua	3. Warna lampu ruang baca
			4. Warna lampu ruang koleksi
			1. Sirkulasi udara pada ruang baca
			2. Sirkulasi udara pada ruang koleksi
			3. Kebersihan udara pada ruang baca
			4. Kebersihan udara pada ruang baca

		agar tetap awet.	
		Tata Suara : perpustakaan identik dengan suasana hening, namun pengaturan tata suara juga perlu diperhatikan agar ketika ada informasi yang perlu disampaikan oleh petugas bisa diterima oleh pemustaka	1. Penempatan pengeras suara yang strategis sehingga saat ada pengumuman bisa terdengar jelas. 2. Pengaturan suara musik yang disesuaikan dengan ruang sehingga tidak terkesan mengganggu.
3.	Kepuasan yaitu rasa puas yang dipersepsikan oleh pemustaka terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Kenyamanan lingkungan : lingkungan yang nyaman akan menimbulkan rasa puas pemustaka saat terhadap perpustakaan	1. Kondisi fisik gedung 2. Kondisi fisik peralatan di perpustakaan 3. Luas gedung sesuai dengan jumlah mahasiswa 4. Ketenangan ruang baca perpustakaan 5. Ketenangan ruang koleksi perpustakaan 6. Perpustakaan dijadikan sebagai alternatif tempat belajar 7. Kenyamanan ruang baca 8. Kenyamanan ruang koleksi 9. Kebersihan ruang baca 10. Kebersihan ruang koleksi 11. Kondisi ruang baca dari suara diluar 12. Kondisi ruang koleksi dari suara diluar

Sumber : Data diolah (2015)

5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan skala *Likert*, yaitu skala pengukuran yang bertujuan untuk membedakan kategori-kategori dalam satu variabel dengan asumsi adanya urutan atau tingkatan skala. Deskripsi nilai dari skala *likert* :

Tabel 3.2
Skor dan Nilai Skala *Likert*

No	Skor	Nilai
1	5	sangat puas
2	4	puas
3	3	biasa
4	2	tidak puas
5	1	sangat tidak puas

Sumber : Silalahi, (2012:229).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80)”. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemustaka Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang sudah terdaftar pada perpustakaan tersebut dan datang ke perpustakaan sebagai pemustaka pada saat dilakukan penelitian.

2. Sampel

Penelitian menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu “proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas, dan seimbang dipilih menjadi sampel” (Silalahi, 2012:261). Sampel yang

digunakan dari 200 responden yang ada di perpustakaan pada saat penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yaitu dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan berdasarkan variabel yang sudah ditentukan, kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut.

Tahap pengumpulan data yang dilalui adalah sebagai berikut :

1. Pra riset, yaitu survey pendahuluan mengenai lokasi penelitian yaitu perpustakaan Universitas Negeri Malang. Pada survey pendahuluan penulis mendapat data mengenai persepsi pemustaka terhadap perpustakaan secara luas untuk mengetahui serta luas Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
2. Riset, yaitu penyebaran kuisioner pada pemustaka guna memperoleh data. Riset dilakukan dengan menyebar kuisioner pada pemustaka yang berada di perpustakaan saat penelitian dilaksanakan. Hasilnya adalah skoring kuisioner dari jawaban responden untuk menjawab temuan penelitian.
3. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan kajian pustaka mengenai literatur yang terkait dengan judul penelitian, hal ini guna memberikan landasan teori pada penelitian yang dilakukan.

F. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ini bertujuan untuk menyederhanakan isi data yang terkumpul, sehingga dapat disajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisa. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses *editing* dilakukan dengan meneliti kembali kualitas data yang terkumpul sehingga siap untuk digunakan, yang diperiksa adalah :

a) Kelengkapan

Kelengkapan berkaitan dengan kelengkapan lembar kuesioner, identitas sumber data, dan kelengkapan pengisian instrument.

b) Akurasi

Akurasi data berhubungan dengan kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban responden.

c) Konsistensi

Konsistensi data berhubungan dengan kesesuaian antara jawaban atau data yang satu dengan yang lain.

d) Keseragaman

Keseragaman data berarti data dicatat dalam satuan-satuan yang seragam.

e) Relevansi

Relevansi data menunjukkan pada kesesuaian baik kedalaman maupun keluasan, antara data yang diperoleh dengan hal yang dipertanyakan. (Silalahi, 2012:320).

2) Pengkodean

“Pengkodean adalah satu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna (Silalahi, 2012:322)”. Mengkode artinya memberi angka pada setiap kategori jawaban sehingga setiap jawaban yang disusun dalam suatu kategori tertentu memiliki kode tersendiri berupa angka.

3) Tabulasi

Tabulasi diartikan sebagai proses penyusunan data berupa respon ke dalam bentuk tabel. Melalui tabulasi data empiris akan tampak ringkas (Silalahi, 2012: 331).

4) Mengitung Presentase

Hasil tabulasi frekuensi kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase yang dibantu dengan program SPSS 21.0. Rumus yang digunakan menggunakan teknik presentase menurut Azwar (2000:129) :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah jawaban subjek / sampel yang diolah

5) Menghitung Mean

Hasil tabulasi frekuensi kemudian diolah dengan menggunakan rumus mean yang dibantu dengan program SPSS 21.0. . Rumus yang digunakan menggunakan teknik presentase menurut (Sugiono, 2009:54) :

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \times xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Mean

$\sum fi$: Jumlah responden

$\sum fi \times xi$: Jumlah frekuensi x titik tengah interval

G. Analisis Data

“Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif sehingga dalam analisis data menggunakan statistik deskriptif (Sugiono, 2013:35)”. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil dari data yang telah diolah. Data yang dipresentasikan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi selanjutnya dideskripsikan secara naratif, yakni dipaparkan secara sistematis bagaimana hasil pengukuran variabel-variabel yang diteliti. Kemudian dilakukan analisis, yaitu mengkritisi data dengan menggunakan konsep-konsep atau asumsi teoritis. Dengan demikian menganalisis data berarti membandingkan secara kritis data hasil temuan dengan asumsi teoritis. Selanjutnya interpretasi diberikan pada data yang dianalisis tersebut, sehingga peneliti memperoleh

kesimpulan secara mendalam. Analisis deskriptif dilakukan terhadap setiap item, satu demi satu secara sistematis.

Penilaian data dari masing-masing item dilakukan dengan cara mengelompokkan skor rata-rata. Agar variabel dapat terdeskripsikan maka skor rata-ratanya dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Skor terendah = 1
- b. Skor tertinggi = 5
- c. Jumlah kelas = 5

Penentuan distribusi frekuensi didasarkan pada nilai intervalnya, sehingga untuk memperoleh distribusi frekuensi harus ditentukan nilai interval dengan formulasi. Menurut Simamora (2004:202), rumus skala interval adalah sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \frac{\{a(m - n)\}}{b}$$

Keterangan :

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi yang mungkin terjadi

n = Skor terendah yang mungkin terjadi

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Skor untuk setiap jawaban bernilai minimal 1 dan maksimal 5, maka perhitungan intervalnya sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \frac{\{1(5 - 1)\}}{5}$$
$$= 0,8$$

sehingga dapat ditentukan interval dari masing-masing kelas sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,80 = sangat rendah / sangat kecil
- b. 1,81 – 2,61 = rendah/ kecil
- c. 2,62 – 3,42 = cukup
- d. 3,43 – 4,23 = tinggi / besar
- e. 4,24 – 5,04 = sangat tinggi / sangat besar

Interval kelas tersebut kemudian untuk mengetahui kelas dari nilai mean pada masing-masing variabel. Interval kelas tersebut juga merupakan pengukuran hasil jawaban responden yang dijabarkan pada analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Universitas Negeri Malang (UM)

Universitas Negeri Malang awal berdirinya berasal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang di resmikan oleh Prof. Mr. Muhammad Yamin pada tanggal 18 Oktober 1954. Tanggal 10 Nopember 1954 berdiri Universitas Airlangga Surabaya, maka setatus PTPG menjadi salah satu fakultas dari Universitas Airlangga, selanjutnya PTPG Malang diintegrasikan dan diubah statusnya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga yang berpusat di Surabaya. Tahun 1963 melalui kebijakan Kementerian Pendidikan, FKIP Universitas Airlangga berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (IKIP Malang).

Seiring dengan kemajuan pembangunan nasional, IKIP Malang dituntut untuk mampu mengadakan penyesuaian kelembagaan, hal ini diwujudkan dengan terbitnya surat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 1499/D/T/96 tanggal 20 Juni 1996, IKIP Malang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM). Berangkat dari perkembangan tersebut di atas, perpustakaan sebagai salah satu bagian yang integral dengan lembaga induknya bersama bagian

lain juga mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan lembaga induknya. Tanggal 10 September 1990 Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) menempati gedung baru yang terdiri dari tiga lantai dengan luas bangunan 5.500 m² yang terletak di jalan Surabaya 6 Malang.

2. Visi dan Misi Universitas Negeri Malang (UM)

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan ilmu pengetahuan teknologi ilmu sosial budaya seni dan/atau olahraga yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan ilmu pengetahuan teknologi ilmu sosial budaya seni dan/atau olahraga.

4. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

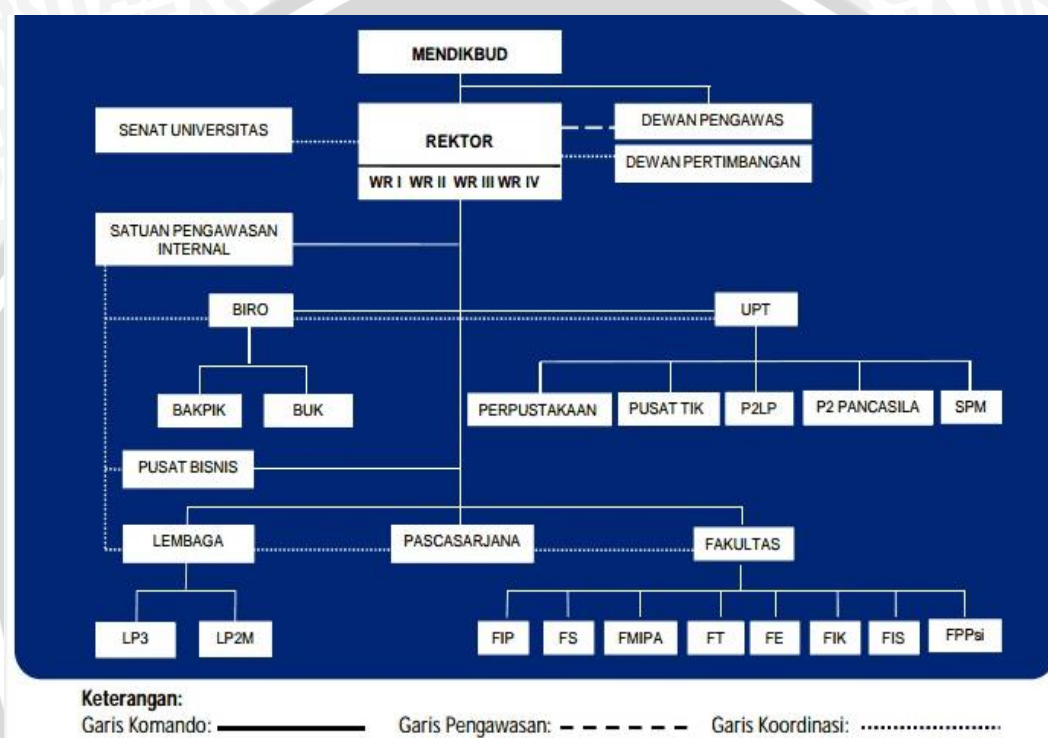
3. Tujuan Universitas Negeri Malang (UM)

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas religius berakhlak mulia mandiri dan mampu berkembang secara profesional.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ilmu kependidikan ilmu pengetahuan teknologi ilmu sosial budaya seni dan/atau olahraga.
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan ilmu pengetahuan teknologi ilmu sosial budaya seni dan/atau olahraga untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri produktif dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang (UM)

Struktur organisasi adalah suatu struktur dari gambaran kedudukan perpustakaan sebagai unit kerja dalam organisasi perguruan tinggi yang bersangkutan. Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu unsur pelengkap pusat yang bersifat akademis yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Universitas Negeri Malang

(UM) dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang mempunyai keahlian khusus di bidang perpustakaan yang secara profesional bertanggung jawab langsung kepada Wakil Rektor I. berikut adalah struktur organisasi makro perpustakaan UM :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang (UM)

Sumber : <http://www.um.ac.id/page/struktur-organisasi>

Bagan pada gambar 4.1 merupakan struktur organisasi dari perpustakaan universitas negeri malang. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Pelaksanaan tugasnya Rektor dibantu oleh empat orang wakil rektor yang masing-masing memiliki tanggung jawab. Dalam bidang akademik adalah Wakil Rektor I, bidang umum dan keuangan adalah Wakil Rektor II, bidang kemahasiswaan adalah

Wakil Rektor III, dan bidang perencanaan, sistem informasi, komunikasi, dan kerjasama adalah Wakil Rektor IV.

Tugas administratif dalam pengelolaan universitas diselenggarakan oleh BUK (Biro Umum dan Keuangan) dan BAKPIK (Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Informasi dan Komunikasi. BUK disini mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan ketatalaksanaan. BAKPIK mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, informasi, kerjasama, dan alumni. Pada bagian lembaga, UM memiliki LP3 (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran) yang memiliki tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) mempunyai tugas bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dalam kegiatan akademik UM bertumpu pada fakultas dan pascasarjana yang memiliki sejumlah jurusan dan program studi setingkat jurusan sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan program kegiatan LP3 dan LP2M oleh fakultas, jurusan, dan program studi, memerlukan dukungan dari unsur-unsur organisasi UM yang mempunyai tugas mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik tersebut. UM memiliki unsur-unsur organisasi yang berfungsi menunjang pelaksanaan kegiatan akademik yang dinamakan Unit Pelaksana Teknis (UPT)

dimana UPT tersebut antara lain UPT Perpustakaan, UPT Pusat TIK, UPT P2LP (Pusat Pengembangan Laboratorium Pendidikan), UPT P2 Pancasila (Pusat Pengkajian Pancasila) dan SPM (Satuan Penjaminan Mutu).

5. Gambaran Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Perpustakaan UM memiliki luas secara keseluruhan adalah 23227,5 m² dengan rincian, luas gedung lantai 1 dan lantai 2 adalah 2070 m², kemudian lantai 3 luasnya adalah 1170 m². Perpustakaan UM juga memiliki teras joglo dengan luas 190 m² dan gajebo joglo luasnya 50 m². Area parkir perpustakaan yang luasnya 115 m², selebihnya adalah taman dan jalan menuju perpustakaan.

Semenjak berdirinya perpustakaan UM telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 14 kali, secara kronologis sebagai berikut :

- Tahun 1954 – 1957 : Dr. J. C. Tan, MA
- Tahun 1958 – 1959 : Soetiyono
- Tahun 1960 – 1962 : Ny. Dana Prawira
- Tahun 1963 – 1964 : Yusuf Hadimiarsa, M.Sc
- Tahun 1965 – 1968 : Dr. Tjokorda Raka Joni
- Tahun 1969 – 1972 : Soeparman Kardi, M.Sc
- Tahun 1973 – 1978 : Ny. Sundari Ayub, BA
- Tahun 1979 – 1986 : Drs. Supriadi
- Tahun 1987 – 1990 : Drs. Murdibjono, MA
- Tahun 1990 – Juli 2002 : Budisetyo Prianggono, MLS
- Bulan Juli 2002 – Juli 2007 : Drs. Andoyo, SIP

- Bulan Juli 2007 – Juli 2009 : Drs. Darmono, M,Si
- Bulan Juli 2009 – 2014 : Drs. Darmono, M,Si
- Sekarang : Prof.Dr.Djoko Saryono, M.Pd.

6. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

a. Visi

Visi dari Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) ialah mewujudkan perpustakaan sebagai pusat rujukan informasi ilmiah atau “*information centre* dan *centre of knowladge access*” dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, berorientasi memenuhi kebutuhan pembangunan, masyarakat dan kemanusiaan dengan memperhatikan wawasan lokal, nasional, regional dan global.

b. Misi

Misi Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Melaksanakan jasa perpustakaan, layanan peminjaman, layanan referensi, serta jasa layanan penelusuran informasi dengan batuan tenknologi informasi kepada sivitas akademika yang menekankan pada prinsip kemudahan prosedur serta keterbaruan informasi yang di lakukan untuk menunjang berbagai program yang ada di lingkungan Universitas Negeri Malang.
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

- menyediakan jasa penelusuran informasi melalui TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
3. Melaksanakan penyebaran informasi tentang koleksi terbaru yang dimiliki perpustakaan dengan basis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
 4. Melaksanakan pengembangan sistem perpustakaan, tenaga perpustakaan dan kerjasama antar perpustakaan dan badan atau lembaga lain.
 5. Melaksanakan kerjasama dengan perpustakaan dan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan akses ke berbagai sumber informasi.

7. Tujuan Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) adalah perpustakaan yang berada dilingkup perguruan tinggi negeri di Malang, yang merupakan jantung atau bagian integral dari Universitas Negeri Malang. Perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna berkaitan dengan sarana dalam proses penelitian. Selaras dengan hal tersebut, tujuan Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) tidak lain adalah sebagai penyedia jasa pelayan informasi, meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan sehingga dapat dimanfaatkan pengguna sebagai wujud dukungan, melancarkan serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program

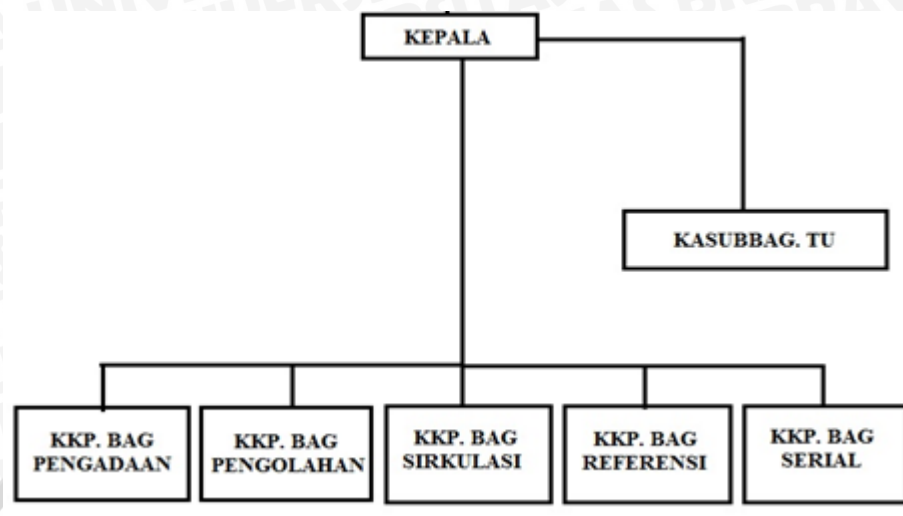
kegiatan perguruan tinggi dan juga sebagai penunjang terlaksannya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

8. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Setiap perpustakaan, terlebih lagi pada perpustakaan perguruan tinggi memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut akan berbeda pada setiap perpustakaan tergantung dari kebutuhan dan seberapa perlu suatu bidang ada pada perpustakaan tersebut.

Struktur organisasi perpustakaan ialah suatu gambaran tentang kedudukan tugas dan wewenang secara hierarki dari sub unit kerja yang ada. Pelaksanaan kegiatan di perpustakaan, kepala perpustakaan dibantu oleh :

- Kepala sub bagian Tata Usaha
- Ketua kelompok pustakawan bagian pembinaan dan perawatan koleksi
- Ketua kelompok pustakawan bagian pengolahan
- Ketua kelompok pustakawan bagian sirkulasi
- Ketua kelompok pustakawan bagian referensi
- Ketua kelompok pustakawan bagian serial dan informasi terseleksi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Sumber : *library.um.ac.id*

Bagan pada gambar 4.2 merupakan struktur organisasi mikro dari perpustakaan universitas negeri malang, dimana kepala perpustakaan mempunyai tugas mengelola dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perpustakaan dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dibawah kepala ada kasubag TU dimana Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertugas di bidang kepegawaian, keuangan dan rumah tangga perpustakaan, bertanggung jawab kepada Kepala UPT Perpustakaan.

Kepala perpustakaan membawahi 5 ketua kelompok pustakawan mulai dari KKP bagian pengadaan, KKP bagian pengolahan, KKP bagian sirkulasi, KKP bagian referensi dan KKP bagian Serial. KKP bagian pengadaan disini mempunyai tugas untuk melakukan pembelian atau pengadaan bahan pustaka, perawatan. KKP bagian pengolahan mempunyai tugas untuk mengolah koleksi bahan pustaka dan mengembangkan pangkalan data. KKP bagian sirkulasi mempunyai tugas meliputi

peminjaman, pengembalian dan pengaturan bahan pustaka. KKP bagian referensi mempunyai tugas di bidang referensi. Sedangkan KKP bagian serial mempunyai tugas pengindeksan layanan serial dan penyebaran informasi terseleksi.

B. Penyajian Data

1. Deskriptif Responden

Deskriptif responden adalah hasil dari penyebaran kuisioner yang telah dilakukan tanggal 5 Maret 2014 pada 200 responden yaitu pemustaka perpustakaan UM yang terdiri dari berbagai fakultas yang berada di perpustakaan pada saat penelitian dilakukan, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 (Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas)

Fakultas	Frekuensi	Persen
Ekonomi	50	25%
Ilmu Sosial	35	17,5%
Ilmu Keolahragaan	40	20%
Pendidikan	40	20%
Sastra	20	10%
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	15	7,5%
	200	100%

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diangkat yaitu variabel bebas yang terdiri

dari Ruang (X1), Warna (X2), Pencahayaan (X3), Sirkulasi Udara (X4), Tata Suara (X5), Kenyamanan lingkungan (X6). Agar variabel dapat terdeskripsikan maka hasil rata-rata skor dikelompokkan berdasarkan rentang sebagai berikut :

- a. Skor terendah = 1
- b. Skor tertinggi = 5
- c. Jumlah kelas = 5

Atas dasar rentang skor diatas maka interval yang diperoleh = (skor tertinggi – skor terendah) dibagi jumlah kelas = $(5-1) / 5 = 0,8$ sehingga dapat ditentukan interval dari masing- masing kelas sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,79 = sangat rendah / sangat kecil
- b. 1,80 – 2,60 = rendah/ kecil
- c. 2,61 – 3,38 = cukup
- d. 3,39 – 4,19 = tinggi / besar
- e. 4,20 – 5,00 = sangat tinggi, (Simamora, 2004:202)

Distribusi frekuensi jawaban responden dapat diketahui jumlah skor untuk masing-masing item dan rata-rata skor untuk tiap-tiap variabel dengan menggunakan skala campuran hasil transformasi (ordinal dan interval), yaitu :

- a. Skor 1 = untuk jawaban sangat tidak puas
- b. Skor 2 = untuk jawaban tidak puas
- c. Skor 3 = untuk jawaban biasa
- d. Skor 4 = untuk jawaban puas
- e. Skor 5 = untuk jawaban sangat puas

C. Pembahasan

1. Variabel Ruang

Terdapat 6 pertanyaan dari variabel ruang, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
X1.1 (Penataan Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Penataan ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	3	1.5
	Biasa	64	32.0
	Puas	128	64.0
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Pada variabel Ruang dalam item penataan ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (64%) responden menyatakan puas, kemudian (32%) responden menyatakan biasa, dan hanya (1,5%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan penataan ruang baca perpustakaan yang kurang efektif, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Karena manajemen organisasinya kurang efektif, sehingga jangkauan pembaca pada ruangan kurang luas” (Rakha Rizal, Fakultas Ekonomi).

“Ruang baca dan ruang koleksi terlihat kurang begitu rapi” (Nuril Lailatis, Fakultas Ilmu Sosial).



Gambar 4.3
Kondisi ruang baca lantai 2 perpustakaan UM



Gambar 4.4
Kondisi ruang baca lantai 3 perpustakaan UM

Tabel 4.3
X1.2 (Penataan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Persen
Penataan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	5	2.5
	Biasa	110	55.0
	Puas	79	39.5
	Sangat puas	6	3.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Pada variabel Ruang dalam item penataan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3%), sebanyak (39,5%) responden menyatakan puas, kemudian (55%) responden menyatakan biasa, dan (2,5%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan penataan ruang koleksi perpustakaan yang kurang rapi, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Kalo penataan lebih rapi, akan lebih baik” (Muhamad Saiqul Umam, Fakultas Ilmu Keolahragaan).

“Kurang tertata dengan baik, beberapa buku dalam bidang yang sama ditempatkan pada lantai berbeda” (Rakha Rizal, Fakultas Ekonomi).

“Ruangan terlalu sempit.” (Heni Rusmalah, Fakultas Ilmu Pendidikan).



Gambar 4.5
Kondisi ruang koleksi perpustakaan UM

Tabel 4.4
X1.3 (Luas Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Luas ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	11	5.5
	Biasa	68	34.0
	Puas	112	56.0
	Sangat puas	8	4.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Pada variabel Ruang dalam item luas ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (4%), sebanyak (56%) responden menyatakan puas, kemudian (34%) responden menyatakan biasa, (5,5%) responden menyatakan tidak puas, dan (5%) responden menyatakan sangat tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas

dikarenakan luas ruang baca perpustakaan kurang lebar, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Akan lebih baik kalo ruang baca lebih luas, karena saat keadaan ramai, ruang baca terlihat penuh, mengganggu konsentrasi” (Masfufatul Qolbiyah, Fakultas Ilmu Sosial).



Gambar 4.6
Ruang baca perpustakaan UM

Tabel 4.5
X1.4 (Luas Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Luas ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	10	5.0
	Biasa	57	28.5
	Puas	129	64.5
	Sangat puas	4	2.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Pada variabel Ruang dalam item luas ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2%), sebanyak (64,5%) responden menyatakan puas, kemudian (28,5%) responden menyatakan biasa, dan (5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.6
X1.5 (Pemisahan Antara Ruang Baca dengan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemisahan antara ruang baca dengan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	15	7.5
	Biasa	46	23.0
	Puas	135	67.5
	Sangat puas	4	2.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.5 pada variabel Ruang dalam item pemisahan antara ruang baca dengan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2%), sebanyak (67,5%) responden menyatakan puas, kemudian (23%) responden menyatakan biasa, dan (7,5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.7

X1.6 (Jarak Antara Ruang Baca dengan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Jarak antara ruang baca dengan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	14	7.0
	Biasa	50	25.0
	Puas	131	65.5
	Sangat puas	4	2.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan table 4.6 pada variabel Ruang dalam item pemisahan antara ruang baca dengan ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2%), sebanyak (65,5%) responden menyatakan puas, kemudian (25%) responden menyatakan biasa, (7%) responden menyatakan tidak puas, dan (0,5%) . Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan jarak antara ruang baca dengan ruang koleksi perpustakaan terlalu dekat, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Jarak terlalu dekat, jadi terasa ramai” (Nina Novita, Fakultas Sastra).

Table 4.8
Distribusi Variabel Ruang

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{1.1}	5	2,5	128	64	64	32	3	1,5	0	0	3,67
2	X _{1.2}	6	3	79	39,5	110	55	5	2,5	0	0	3,43
3	X _{1.3}	8	4	112	56	68	34	11	5,5	1	0,5	3,57
4	X _{1.4}	4	2	129	64,5	57	28,5	10	5	0	0	3,63
5	X _{1.5}	4	2	135	67,5	45	23	15	7,5	0	0	3,64
6	X _{1.6}	4	2,0	131	65,5	50	25	14	7	1	0,5	3,61
Grand Mean												3,59

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukkan nilai 3,59 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval tinggi/ besar. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa puas dengan variabel ruang, yang dijabarkan dengan item-item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa ruang pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang sesuai dengan harapan pemustaka perpustakaan tersebut.

2. Variabel Warna

Terdapat 4 pertanyaan dari variabel warna, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
X2.1 (Pemilihan Warna Dinding)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemilihan warna dinding pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	5	2.5
	Biasa	64	32.0
	Puas	128	64.0
	Sangat puas	2	1.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.8 pada variabel Warna dalam item pemilihan warna dinding pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (1%), sebanyak (65,5%) responden menyatakan puas, kemudian (25%) responden menyatakan biasa, (7%) responden menyatakan tidak puas, dan (0,5%) responden menyatakan sangat tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan pemilihan warna dinding perpustakaan kurang diminati responden, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Warna dinding kurang cerah, kang bikin ngantuk” (Malavda Junia, Fakuktas Sastra).



Gambar 4.7
Warna Dinding lantai 1 dan 2 Perpustakaan UM



Gambar 4.8
Denah Lantai 3 Perpustakaan UM

Tabel 4.10
X2.2 (Pemilihan Warna Lantai)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemilihan warna lantai pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	12	6.0
	Biasa	108	54.0
	Puas	76	38.0
	Sangat puas	4	2.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Pada variabel Warna dalam item pemilihan warna lantai pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2%), sebanyak (38%) responden menyatakan puas, kemudian (54%) responden menyatakan biasa, dan (6%) menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan pemilihan warna lantai perpustakaan kurang menarik bagi responden, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Warna kurang cerah, jadi tidak fresh di otak” (Masfufatul Qolbiyah, Fakultas Ilmu Sosial).



Gambar 4.9
Warna Lantai Ruang Koleksi Lantai 2 Perpustakaan UM

Tabel 4.11
X2.3 (Pemilihan Warna Langit-Langit)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemilihan warna langit-langit pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	14	7.0
	Biasa	112	56.0
	Puas	69	34.5
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.10 pada variabel Warna dalam item pemilihan warna langit-langit pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (34,5%) responden menyatakan puas, kemudian (56%) responden menyatakan biasa, dan (7%) responden

menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan pemilihan warna langit-langit perpustakaan kurang serasi, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Warna langit-langit di lantai 3 tidak sama dengan lantai 2, terkesan tidak serasi, meskipun senada” (Wahid Rohmat Setianto, Fakultas Ilmu Keolahragaan).

Kurang serasinya warna langit-langit di perpustakaan UM pada lantai 1 dan lantai 3 juga didukung dengan pernyataan Kepala Tata Usaha pada wawancara tanggal 31 Maret 2015 di ruang Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM sebagai berikut :

“Perbedaan warna langit-langit pada lantai 1, lantai 2, dan lantai 3 memang sengaja dilakukan, karena pada lantai 3 ingin tetap mempertahankan warna aslinya”. Sumber : wawancara kepada Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM, 31 Maret 2015, pukul 09.00.



Gambar 4.10
Warna Langit-Langit Lantai 2 Perpustakaan UM



Gambar 4.11
Warna Langit-Langit Lantai 3 Perpustakaan UM

Tabel 4.12
X2.4 (Kombinasi Warna)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kombinasi warna pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	16	8.0
	Biasa	97	48.5
	Puas	82	41.0
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.11 pada variabel Warna dalam item kombinasi warna pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (41%) responden menyatakan puas, kemudian (48,8%) responden menyatakan biasa, dan (8%) responden menyatakan tidak puas. Banyaknya responden yang menyatakan puas (41%) dibandingkan yang menyatakan tidak puas (8%). Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kombinasi warna perpustakaan yang kurang cerah, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Kombinasi warna kurang cerah, dan kurang pembaruan” (Nuril Lailatis, Fakultas Ilmu Sosial).

Tabel 4.13
Distribusi Variabel Warna

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{2.1}	2	1	128	64	64	32	5	2,5	1	0,5	3,62
2	X _{2.2}	4	2	76	38	108	54	12	6	0	0	3,36
3	X _{2.3}	5	2,5	69	24,5	112	56	14	7	0	0	3,32
4	X _{2.4}	5	2,5	82	41	97	48	16	8	0	0	3,38
Grand Mean												3,42

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukan nilai 3,42 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval cukup. Hal ini menunjukan bahwa pemustaka merasa cukup atau biasa saja dengan variabel warna, yang dijabarkan dengan item-item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner. Nilai tersebut juga menunjukan bahwa warna ruang yang dipilih pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dianggap biasa saja oleh pemustaka.

3. Variabel Pencahayaan

Terdapat 4 pertanyaan dari variabel pencahayaan, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.14
X3.1 (Kecerahan Pencahayaan di Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kecerahan pencahayaan di ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	15	7.5
	Biasa	141	70.5
	Puas	36	18.0
	Sangat puas	8	4.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel Pencahayaan dalam item kecerahan pencahayaan di ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (4%), sebanyak (18%) responden menyatakan puas, kemudian (70,5%) responden menyatakan biasa, dan (7,5%) responden menyatakan tidak puas.



Gambar 4.12
Pencahayaan Alami dengan Jendela



Gambar 4.13
Pencahayaan Buatan dengan Lampu

Tabel 4.15
X3.2 (Kecerahan Pencahayaan di Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kecerahan pencahayaan di ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	11	5.5
	Biasa	152	76.0
	Puas	32	16.0
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.14 pada variabel Pencahayaan dalam item kecerahan pencahayaan di ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (16%) responden menyatakan puas, kemudian (76%) responden menyatakan biasa, dan (5,5%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kecerahan pencahayaan di ruang koleksi perpustakaan yang kurang cerah, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Pencahayaan sangat kurang, terutama pada lantai 3” (Nuril Lailatis, Fakultas Ilmu Sosial).

Tabel 4.16
X3.3 (Pemilihan Warna Lampu Pada Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemilihan warna lampu pada ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	14	7.0
	Biasa	77	38.5
	Puas	108	54.0
	Sangat puas	1	0.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.15 pada variabel Pencahayaan dalam item pemilihan warna lampu pada ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (0,5%), sebanyak (54%) responden menyatakan puas, kemudian (38,5%) responden menyatakan biasa, dan (7%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.17
X3.4 (Pemilihan Warna Lampu Pada Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pemilihan warna lampu pada ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	15	7.5
	Biasa	75	37.5
	Puas	108	54.0
	Sangat puas	2	1.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.16 pada variabel Pencahayaan dalam item pemilihan warna lampu pada ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (1%), sebanyak (54%) responden menyatakan puas, kemudian (37,5%) responden menyatakan biasa, dan (7,5%) responden menyatakan tidak puas. Banyaknya responden yang menyatakan puas (54%) dibandingkan yang menyatakan tidak puas hanya (7,5%). Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan pemilihan warna lampu pada ruang koleksi perpustakaan yang kurang efektif, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Warna tidak terlalu berpengaruh, namun kurang terang, sehingga mengganggu saat berada di ruang koleksi” (Mavalda Junia, Fakultas Sastra).

Tabel 4.18
Distribusi Variabel Pencahayaan

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{3.1}	8	4	36	18	141	10,5	15	7,5	0	0	3,18
2	X _{3.2}	5	2,5	32	16	152	76	11	5,5	0	0	3,15
3	X _{3.3}	1	0,5	108	54	77	38,5	15	7,5	0	0	3,48
4	X _{3.4}	2	1	108	54	75	37,5	15	7,5	0	0	3,48
Grand Mean												3,32

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukan nilai 3,32 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval cukup. Hal ini menunjukan bahwa pemustaka merasa cukup atau biasa saja dengan variabel pencahayaan, yang dijabarkan dengan item-item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner. Nilai tersebut juga menunjukan bahwa pencahayaan pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dianggap biasa saja oleh pemustaka, meskipun banyak juga responden yang menyatakan puas dengan pencahayaan di perpustakaan.

4. Variabel Sirkulasi Udara

Terdapat 4 pertanyaan dari variabel sirkulasi udara, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.19
X4.1 (Sirkulasi Udara di Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Sirkulasi udara di ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	67	33.5
	Biasa	102	51.0
	Puas	27	13.5
	Sangat puas	3	1.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.18 pada variabel Sirkulasi udara dalam item sirkulasi udara ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (1,5%), sebanyak (13,5%) responden menyatakan

puas, kemudian (51%) responden menyatakan biasa, (7,5%) responden menyatakan tidak puas, dan (0,5%) menjawab sangat tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan sirkulasi udara di ruang baca perpustakaan yang kurang baik, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Terlalu banyak debunya, dan kurang dingin, karena tidak ada AC”
(Mavalda Junia Sahanah, Fakultas Sastra).

“Perpustakaan sangat kurang ventilasi udara” (Latiffatul Nasiroh, Fakultas Ilmu Sosial).

Tidak adana AC pada ruang perpustakaan juga didukung dengan pernyataan Kepala Tata Usaha pada wawancara tanggal 31 Maret 2015 di ruang Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM sebagai berikut :

“Di ruang baca dan koleksi belum ada AC karena masih dalam tahap pengadaan”. Sumber : wawancara kepada Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM, 31 Maret 2015, pukul 09.00.

Tabel 4.20
X4.2 (Sirkulasi Udara di Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Sirkulasi udara di ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	120	60.0
	Biasa	47	23.5
	Puas	31	15.5
	Sangat puas	1	0.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.19 pada variabel Sirkulasi udara dalam item sirkulasi udara ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (0,5%), sebanyak (15,5%) responden menyatakan puas, kemudian (23,5%) responden menyatakan biasa, (60%) responden menyatakan tidak puas, dan (0,5%) responden menyatakan sangat tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan sirkulasi udara ruang koleksi perpustakaan yang kurang bersih, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

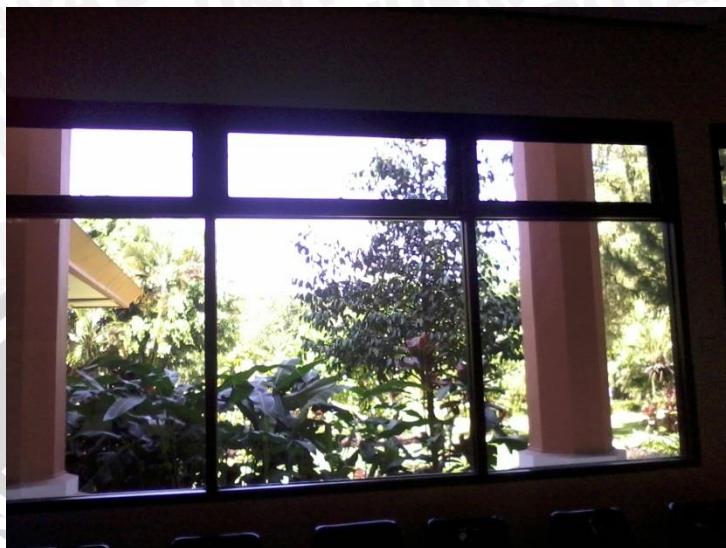
“Buku-buku yang tua banyak menimbulkan debu, dan kurang ventilasi udara jadi udara kurang berganti” (Imasdeka Khairunisak, Fakultas Ilmu Keolahragaan).



Gambar 4.14
Kipas Angin Menyala pada Ruang Baca Perpustakaan UM



Gambar 4.15
Kipas Angin Tidak Menyala pada Ruang Koleksi Perpustakaan UM



Gambar 4.16
Sirkulasi Udara Melalui Ventilasi Jendela

Tabel 4.21

X4.3 (Kebersihan Udara di Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kebersihan udara di ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	2	1.0
	Tidak puas	58	29.0
	Biasa	106	53.0
	Puas	32	16.0
	Sangat puas	2	1.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.20 pada variabel Sirkulasi udara dalam item kebersihan udara di ruang baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (1%), sebanyak (16%) responden

menyatakan puas, kemudian (53%) responden menyatakan biasa, (29%) responden menyatakan tidak puas, dan (1%) responden menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.22
X4.4 (Kebersihan Udara di Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kebersihan udara di ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	2	1.0
	Tidak puas	105	52.5
	Biasa	64	32.0
	Puas	24	12.0
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.21 pada variabel Sirkulasi udara dalam item kebersihan udara di ruang koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (12%) responden menyatakan puas, kemudian (32%) responden menyatakan biasa, (52,5%) responden menyatakan tidak puas, dan (1%) responden menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.23
Distribusi Variabel Sirkulasi Udara

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{4,1}	3	1,5	27	13,5	102	51	67	33,5	1	0,5	2,82
2	X _{4,2}	1	0,5	31	15,5	47	23,5	120	60	1	0,5	2,55
3	X _{4,3}	2	1	32	16	106	53	58	29	2	1	2,86
4	X _{4,4}	5	2,5	24	12	32	16	105	52,5	2	1	2,62
Grand Mean												2,71

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukkan nilai 2,71 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa sirkulasi udara perpustakaan kurang memuaskan dibandingkan variabel lainnya. Dibuktikan dengan rendahnya nilai interval yang didapat dari nilai mean masing-masing item yang menjadi pertanyaan di kuisioner yang di bagikan pada responden.

5. Variabel Tata Suara

Terdapat 2 pertanyaan dari variabel tata suara, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.24
X5.1 (Penempatan Pengeras Suara)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Penempatan pengeras suara, sehingga memungkinkan pemustaka mendengar pengumuman pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	12	6.0
	Tidak puas	94	47.0
	Biasa	88	44.0
	Puas	6	3.0
	Sangat puas	200	100.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.24 pada variabel Tata Suara udara dalam item penempatan pengeras suara di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3%), sebanyak (44%) responden menyatakan puas, kemudian (47%) responden menyatakan biasa, dan (6%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.25
X5.2 (Pengaturan Suara Musik)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Pengaturan suara musik di Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	1	0.5
	Tidak puas	24	12.0
	Biasa	137	68.5
	Puas	27	13.5
	Sangat puas	11	5.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.25 pada variabel Tata Suara udara dalam item pengaturan suara musik di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (5,5%), sebanyak (13,5%) responden menyatakan puas, kemudian (68%) responden menyatakan biasa, (12%) responden menyatakan tidak puas, dan (0,5%) responden menyatakan sangat tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan pengaturan suara musik di perpustakaan yang kurang efektif, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Kurang terdengar saat berada di bagian pojok ruangan, dan tidak pasti setiap saat ada musik” (Murti Utomo, Fakultas Sastra).

Ada tidaknya suara musik lantai 3 juga didukung dengan pernyataan Kepala Tata Usaha pada wawancara tanggal 31 Maret 2015 di ruang Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM sebagai berikut :

“Adanya pemutaran musik di lantai 3 adalah inisiatif petugas perpustakaan sendiri, sehingga terkadang pemustaka mendengar dan terkadang tidak mendengar musik yang diputar”. Sumber : wawancara kepada Kepala Tata Usaha Perpustakaan UM, 31 Maret 2015, Pukul 09.00.

Tabel 4.26

Distribusi Variabel Tata Suara

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{5.1}	6	3	88	44	94	47	12	6	0	0	3,44
2	X _{5.2}	11	5,5	27	13,5	137	68,5	24	12	1	0,5	3,11
Grand Mean												3,27

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukkan nilai 3,27 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka merasa tata suara di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dirasa cukup, meskipun ada beberapa responden yang menyatakan tidak puas terkait tata suara, namun banyak juga responden yang puas dengan pengaturan tata suara yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

6. Variabel Kepuasan

Terdapat 12 pertanyaan dari variabel kepuasan, hasil dari pertanyaan tersebut tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.27
X6.1 (Kondisi Fisik Gedung)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kondisi fisik gedung	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	12	6.0
Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Biasa	60	30.0
	Puas	114	57.0
	Sangat puas	14	7.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 6.1 pada variabel Kepuasan dalam item kondisi fisik gedung Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (7%), sebanyak (57%) responden menyatakan puas, kemudian (30%) responden menyatakan biasa, dan (6%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kondisi fisik gedung perpustakaan terlihat kuno, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Bangunan terawatt meskipun terlihat lama, namun lebih baik lagi jika ada gedung perpustakaan yang baru” (Nina Nofita, Fakultas Sastra).

Tabel 4.28
X6.2 (Kondisi Fisik Peralatan)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kondisi fisik peralatan Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	11	5.5
	Biasa	120	60.0
	Puas	64	32.0
	Sangat puas	5	2.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 6.2 pada variabel Kepuasan dalam kondisi fisik peralatan Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (2,5%), sebanyak (32%) responden menyatakan puas, kemudian (60%) responden menyatakan biasa, dan hanya (5,5%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kondisi fisik peralatan di perpustakaan banyak yang sudah berusia tua, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Banyak peralatan yang sudah tua, computer juga banyak yang sudah tua, akan lebih baik jika diperbarui” (Rizky Aziz, Fakultas Sastra).

Tabel 4.29
X6.3 (Luas Gedung)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Luas gedung Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	7	3.5
	Biasa	54	27.0
	Puas	132	66.0
	Sangat puas	7	3.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.28 pada variabel Kepuasan dalam item luas gedung Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3,5%), sebanyak (66%) responden menyatakan puas, kemudian (27%) responden menyatakan biasa, dan (3,5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.30
X6.4 (Ketenangan Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Ketenangan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	14	7.0
	Biasa	104	52.0
	Puas	76	38.0
	Sangat puas	6	3.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.29 pada variabel Kepuasan dalam item Ketenangan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3%), sebanyak (38%) responden menyatakan puas,

kemudian (52%) responden menyatakan biasa, dan (7%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan ketenangan ruang baca di perpustakaan yang kurang efektif, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Ruang baca terlalu bisisng saat siang hari dan saat perpustakaan sedang ramai, terutama di lantai 2” (Rara Astria, Fakultas Ilmu Sosial).

Tabel 4.31
X6.5 (Ketenangan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Ketenangan ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	10	5.0
	Biasa	36	18.0
	Puas	147	73.5
	Sangat puas	7	3.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.30 pada variabel Kepuasan dalam item Ketenangan ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3,5%), sebanyak (73,5%) responden menyatakan puas, kemudian (18%) responden menyatakan biasa, dan (5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.32
X6.6 (Alternatif Tempat Belajar)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai alternatif tempat belajar	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	4	2.0
	Biasa	31	15.5
	Puas	116	58.0
	Sangat puas	49	24.5
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.31 pada variabel Kepuasan dalam item Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai alternatif tempat belajar dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (24,5%), sebanyak (58%) responden menyatakan puas, kemudian (15,5%) responden menyatakan biasa, dan (2%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.33
X6.7 (Kenyamanan Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kenyamanan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	6	3.0
	Biasa	23	11.5
	Puas	151	75.5
	Sangat puas	20	10.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.32 pada variabel Kepuasan dalam item kenyamanan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (10%), sebanyak (75,5%) responden menyatakan puas,

kemudian (11,5%) responden menyatakan biasa, dan (3%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kenyamanan ruang baca di perpustakaan yang kurang efektif, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Cukup nyaman, meskipun terkadang suasana terlalu bising dan ramai”

(Latiffatul Nasiroh, Fakultas Ilmu Sosial).

Tabel 4.34
X6.8 (Kenyamanan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kenyamanan ruang koleksi	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	3	1.5
Perpustakaan	Biasa	36	18.0
	Puas	145	72.5
Universitas Negeri Malang	Sangat puas	16	8.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.33 pada variabel Kepuasan dalam item kenyamanan ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (8%), sebanyak (72,5%) responden menyatakan puas, kemudian (18%) responden menyatakan biasa, dan (1,5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.35
X6.9 (Kebersihan Ruang Baca)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kebersihan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	7	3.5
	Biasa	35	17.5
	Puas	146	73.0
	Sangat puas	12	6.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.34 pada variabel Kepuasan dalam item kebersihan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (6%), sebanyak (73%) responden menyatakan puas, kemudian (17,5%) responden menyatakan biasa, dan (3,5%) responden menyatakan tidak puas. Adanya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kebersihan ruang baca di perpustakaan yang kurang terjaga, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh responden sebagai berikut :

“Cukup bersih meskipun terkadang ada sisa bungkus permen ataupun makanan yang tertinggal” (Rizky Aziz, Fakultas Sastra).

Tabel 4.36
X6.10 (Kebersihan Ruang Koleksi)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kebersihan ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	6	3.0
	Biasa	41	20.5
	Puas	141	70.5
	Sangat puas	12	6.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.35 pada variabel Kepuasan dalam item kebersihan ruang koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (6%), sebanyak (70,5%) responden menyatakan puas, kemudian (20,5%) responden menyatakan biasa, dan (3%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.37
X6.11 (Kondisi Ruang Baca dari Suara Luar)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kondisi ruang baca dari suara luar Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	11	5.5
	Biasa	49	24.5
	Puas	136	68.0
	Sangat puas	4	2.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.36 pada variabel Kepuasan dalam item kondisi ruang baca dari suara luar Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat

puas oleh responden sebanyak (2%), sebanyak (68%) responden menyatakan puas, kemudian (24,5%) responden menyatakan biasa, dan (5,5%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.38
X6.12 (Kondisi Ruang Koleksi dari Suara Luar)

Indikator		Frekuensi	Pesen
Kondisi ruang koleksi dari suara luar Perpustakaan Universitas Negeri Malang	Sangat tidak puas	0	0
	Tidak puas	22	11.0
	Biasa	110	55.0
	Puas	62	31.0
	Sangat puas	6	3.0
	Total	200	100.0

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.37 pada variabel Kepuasan dalam item kondisi ruang koleksi dari suara luar Perpustakaan Universitas Negeri Malang dinyatakan sangat puas oleh responden sebanyak (3%), sebanyak (31%) responden menyatakan puas, kemudian (55%) responden menyatakan biasa, dan (11%) responden menyatakan tidak puas.

Tabel 4.39
Distribusi Variabel Kepuasan

No.	Item	Alternatif Jawaban										Mean
		5 (SP)		4(P)		3(B)		2(TP)		1(STP)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X _{6.1}	14	7	114	57	60	30	12	6	0	0	3,65
2	X _{6.2}	5	2,5	64	32	120	60	11	5,5	0	0	3,31
3	X _{6.3}	7	3,5	132	66	54	27	7	3,5	0	0	3,69
4	X _{6.4}	6	3	76	38	104	52	14	7	0	0	3,37
5	X _{6.5}	7	3,5	147	73,5	36	18	10	5	0	0	3,75
6	X _{6.6}	49	24,5	116	58	31	15,5	4	2	0	0	4,05
7	X _{6.7}	20	10	151	75,5	23	11,5	6	3	0	0	3,92
8	X _{6.8}	16	8	145	72,5	36	18	3	1,5	0	0	3,87
9	X _{6.9}	12	6	145	73	35	17,5	7	3,5	0	0	3,81
10	X _{6.10}	12	6	141	70,5	41	20,5	6	3	0	0	3,79
11	X _{6.11}	4	2	136	68	49	24,5	11	5,5	0	0	3,66
12	X _{6.12}	6	3	62	31	110	5	22	11	0	0	3,26
Grand Mean												3,67

Sumber : data primer diolah (2015)

Keterangan :

Grand mean menunjukkan nilai 3,67 yang berarti nilai tersebut berada di kelas interval tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki nilai tinggi. Hal ini

membuktikan perpustakaan memberikan pelayanan yang maksimal sehingga tercipta rasa puas dari pemustaka terhadap perpustakaan.

D. Analisis

1. Variabel Ruang

a. Penataan Ruang Baca pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai Mean dari item penataan ruang baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang adalah 3,67. Nilai tersebut berada di kelas interval tinggi/ besar. Ruang baca perpustakaan menggunakan sistem tata baur yaitu ruang baca dan ruang koleksi perpustakaan berada pada 1 ruangan yang sama tanpa ada sekat khusus. “Tujuan dari system tersebut adalah agar memudahkan pemustaka untuk mengambil dan mengembalikan koleksi tersebut sendiri pada tempatnya” (Saleh dan Komalasari, 2010:2.33). Hal tersebut ternyata membuat puas pemustaka, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih jawaban puas. Meskipun pada kenyataannya ada 3 responden yang menyatakan tidak puas, hal tersebut disebabkan karena konsentrasi responden yang terganggu saat berada di ruang baca.

b. Penataan Ruang Koleksi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean pada item penataan ruang koleksi adalah 3,43. Nilai tersebut berada pada interval kelas tinggi/ besar. Ruang koleksi perpustakaan UM tidak berbeda jauh dengan ruang baca, karena terletak

pada ruangan yang sama dengan menggunakan sistem tata baur dalam penatannya. Banyaknya responden yang menyatakan tidak puas sejumlah 5 pemustaka. Responden tersebut menyatakan tidak puas karena beranggapan bahwa ruang koleksi bisa ditata lebih variatif, sehingga tidak terkesan membosankan. Penataan ruang koleksi perpustakaan UM sendiri didasarkan pada luas ruangan dan bentuk bangunan, sehingga penataan ruangnya terkesan monoton, meskipun hal tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi ruangan yang ada.

c. Luas Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean luas ruang baca adalah 3,57. Nilai tersebut berada di interval tinggi/ besar. Perpustakaan UM memiliki luas bangunan 5.500 m² dengan jumlah aktif pemustakanya sekitar 6000 mahasiswa. Luas tersebut kurang lebih mencukupi untuk jumlah mahasiswa aktif Universitas Negeri Malang, menurut Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 1967 yaitu satu meter untuk setiap mahasiswa. Dengan luas ruang baca sekitar 3240 m² yang terdiri dari 2 lantai, hal ini memungkinkan pemustaka untuk leluasa saat berada di perpustakaan. Meskipun demikian beberapa pemustaka menyatakan tidak puas terhadap luas ruang baca, karena pada saat situasi perpustakaan ramai, ruang baca terlihat lebih penuh, hal tersebut dianggap tidak nyaman bagi sebagian pemustaka.

d. Luas Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean luas ruang koleksi adalah 3,63. Nilai tersebut berada di kelas interval tinggi/ besar. Ruang koleksi yang berada di satu ruang dengan ruang baca memiliki nilai yang hampir sama. Hal tersebut dikarenakan tidak banyaknya perbedaan antar ruang baca dengan ruang koleksi perpustakaan.

e. Pemisah Ruang Baca dengan Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Pemisah antara ruang baca dengan ruang koleksi memiliki nilai mean 3,64 yaitu dikelas interval tinggi. Perpustakaan UM menerapkan sistem tata baur dalam penataan ruangnya, sehingga pada perpustakaan UM tidak ada skat antara ruang baca dan ruang koleksi. Hal ini dilakukan agar pemustaka lebih mudah dalam mengambil dan mengembalikan bahan pustaka pada rak koleksi. Perpustakaan UM juga menerapkan sistem terbuka, yaitu pemustaka mengambil dan mengembalikan bahan pustaka sendiri pada perpustakaan, sehingga perpustakaan menerapkan tata baur dalam penataan ruangnya. beberapa responden yang memilih tidak puas mengungkapkan alasannya karena terlalu dekatnya ruang baca dengan ruang koleksi sehingga tidak terlihat skat diantara ruang tersebut.

f. Jarak Antara Ruang Baca dengan Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean jarak ruang baca dengan ruang koleksi adalah 3,61, dan berada di kelas interval tinggi/ besar. Nilai tersebut tidak berbeda jauh

dengan item pemisah ruang baca dengan ruang koleksi, karena pemisah atau skat antara ruang baca dengan ruang koleksi hanya dipisahkan jarak beberapa lantai saja.

2. Variabel Warna

a. Pemilihan Warna Dinding pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean warna dinding perpustakaan UM adalah 3,62 dan berada pada interval tinggi/ besar. Warna dinding perpustakaan UM berbeda-beda pada setiap lantainya. Pada lantai 1 warna dinding putih dan warna pilarnya oranye, pada lantai 2 warna dinding putih, *cream*, kuning, dan oranye, sedangkan pada lantai 3 warna dindingnya hanya putih saja. Perbedaan warna dinding pada perpustakaan bertujuan untuk memberi kesan positif pada pemustaka. Warna oranye pada ruangan mampu meningkatkan daya kreativitas pemustaka. Warna dinding perpustakaan UM tidak diberikan warna yang sama, terlebih pada lantai 3 yang terkesan berbeda dengan lantai 1 dan lantai 2. Hal tersebut dimaksudkan agar keaslian bangunan ada lantai 3 tetap terjaga, namun karena hal tersebut beberapa responden menyatakan tidak puas dengan alasan dinding memiliki warna yang tidak sama, sehingga terkesan tidak serasi.

b. Pemilihan Warna Lantai pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean pemilihan warna lantai perpustakaan UM adalah 3,36 yang berada di kelas interval cukup. Warna lantai perpustakaan UM adalah warna putih dengan corak merah, warna tersebut terkesan natural sehingga dipadupadankan dengan warna apapun terlihat serasi. Lantai pada

perpustakaan UM memiliki warna yang sama di setiap lantainya. Namun tidak semua pemustaka yang menjadi responden menyatakan puas dengan warna lantai tersebut. 12 responden menyatakan tidak puas dengan warna lantai karena warna tersebut dianggap kuno dan kurang menarik.

c. Pemilihan Warna Langit-Langit Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean dari pemilihan warna langit-langit adalah 3,32 yang berada di interval cukup. Dari data responden diketahui sebanyak 14 pemustaka menyatakan tidak puas. Ketidakpuasan pemustaka yaitu berdasarkan warna yang tidak sama antara lantai 2 dan lantai 3, pemustaka menganggap warna langit-langit pada lantai 3 terlalu kusam sehingga menimbulkan rasa bosan. Seperti yang telah dipaparkan pada item sebelumnya, bahwa alasan perpustakaan tidak memberi warna yang sama pada lantai 3 adalah agar keaslian bangunan tetap terjaga, namun ternyata beberapa responden tidak menyetujuinya dan lebih menyukai apabila warna langit-langit lantai 3 disamakan dengan lantai 1 dan lantai 2.

d. Kombinasi Warna Ruangan pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kombinasi warna ruangan pada perpustakaan UM memiliki nilai mean 3,38 yaitu berada di interval kelas cukup. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi warna yang diterapkan di perpustakaan UM cukup

serasi, meskipun ada beberapa responden yang menyatakan tidak puas dengan perbedaan warna yang terlihat mencolok tersebut.

3. Variabel Pencahayaan

a. Kecerahan Pencahayaan di Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean pada kecerahan pencahayaan ruang baca adalah 3,18 yang berada di interval cukup. Pencahayaan yang dilakukan di perpustakaan UM menerapkan pencahayaan alami melalui jendela dan juga pencahayaan buatan dengan lampu. Pencahayaan yang dilakukan siang hari lebih mengutamakan menggunakan pencahayaan alami sehingga banyak lampu yang dimatikan. Jendela yang berada di sepanjang dinding perpustakaan mampu memberi penerangan pada ruangan, namun penerangan tersebut kurang merata karena ada beberapa tempat seperti ruang baca dan ruang koleksi yang berada jauh dari jendela tidak terkena pencahayaan, hal ini menyebabkan pemustaka yang berada di tempat tersebut merasa pencahayaan kurang baik sehingga ruangan terkesan gelap.

b. Kecerahan Pencahayaan di Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean pada kecerahan pencahayaan ruang koleksi adalah 3,15 yang berada di interval cukup. Pencahayaan pada ruang koleksi tidak berbeda jauh dengan ruang baca perpustakaan UM, sehingga jumlah

responden yang tidak puas terhadap penerangan di ruang koleksi juga hampir sama dengan ruang baca, karena ruang koleksi memang berada pada satu ruang yang sama dengan ruang baca.

c. Pemilihan Warna Lampu pada Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Warna lampu pada ruang baca perpustakaan UM memiliki nilai mean 3,48 yang berada di interval kelas tinggi. Warna lampu pada semua ruangan sama yaitu putih. Metode pencahayaan yang diterapkan perpustakaan UM adalah dengan metode pencahayaan langsung, yaitu pencahayaan tanpa menggunakan perantara, sehingga pemustaka dapat melihat langsung pencahayaan tersebut. Adanya responden yang menatakan tidak puas adalah karena banyaknya pencahayaan buatan atau lampu yang padam pada siang hari, sehingga pada tempat-tempat tertentu yang tidak terjangkau oleh cahaya alami terkesan gelap, dan hal tersebut dirasa mengganggu oleh pemustakan.

d. Pemilihan Warna Lampu pada Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Pemilihan warna lampu pada ruang koleksi memiliki nilai mean yang sama dengan pemilihan warna lampu ruang baca yaitu 3,48 yang berada di interval kelas tinggi. Nilai yang sama tersebut diarenakan ruang baca dan ruang koleksi berada di satu ruangan yang sama, sehingga memiliki warna lampu yang sama.

4. Variabel Sirkulasi Udara

a. Sirkulasi Udara di Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean dari sirkulasi udara di ruang baca perpustakaan UM adalah 2,82 yang berada pada kelas interval cukup. Pada item ini sebanyak 67 responden menyatakan tidak puas dan 1 responden menyatakan sangat tidak puas. Banyaknya responden yang menyatakan tidak puas dikarenakan kurangnya fasilitas pendingin ruangan pada ruang baca, sehingga pemustaka merasa sirkulasi udara pada ruang baca kurang maksimal.

b. Sirkulasi Udara di Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean sirkulasi udara pada ruang koleksi adalah 2,55 yaitu berada di interval kelas rendah. Nilai tersebut membuktikan bahwa kurangnya sirkulasi udara di ruang koleksi sehingga menimbulkan rasa tidak puas pemustaka terhadap sirkulasi ruang koleksi perpustakaan. Idealnya perpustakaan harus memiliki sirkulasi udara alami yaitu ventilasi dan jendela serta sirkulasi udara buatan yaitu AC maupun kipas angin. Terlebih pada ruang koleksi karena banyaknya bahan pustaka yang tidak hanya baru, namun juga bahan pustaka lama yang menimbulkan bau dan debu, oleh karena itu harus ada AC yang terpasang untuk mendinginkan ruangan serta untuk sirkulasi udara di ruang koleksi, hal tersebut juga bertujuan untuk menjaga bahan pustaka dari kelapukan.

c. Kebersihan Udara pada Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kebersihan udara pada ruang baca perpustakaan UM memiliki nilai mean 2,86 yang berada di interval cukup dan tidak berbeda jauh dengan item sirkulasi udara pada ruang baca. Sirkulasi udara memengaruhi kebersihan udara sehingga ketika sirkulasi udara terganggu maka kebersihan udara juga tidak baik.

d. Kebersihan Udara pada Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kebersihan udara pada ruang koleksi mendapat nilai mean 2,62 dan berada pada interval cukup. Kebersihan udara sangat tergantung dari baiknya sirkulasi, terutama pada ruang koleksi yang terdapat banyak bahan pustaka. Bahan pustaka mengandung bahan kimia yang membuat udara disekitar bau apabila tidak mendapat sirkulasi udara yang cukup, terlebih pada koleksi buku tua. Kurangnya sirkulasi udara menyebabkan kebersihan udara menjadi kurang baik, sehingga membuat pemustaka tidak puas terhadap sirkulasi udara di perpustakaan UM.

5. Variabel Tata Suara

a. Penempatan Pengeras suara

Penempatan pengeras suara pada perpustakaan UM mendapat nilai 3,44 yang berada pada interval tinggi/ besar. Pengeras suara pada perpustakaan berfungsi ketika ada pengumuman yang ditujukan pada

pemustaka. Beberapa responden menyatakan tidak puas karena pengeras suara hanya terdengar jelas pada lantai 1 dan lantai 2, ketika pemustaka berada pada lantai 3 suara dari pengeras suara tidak terdengar jelas apalagi ketika suasana sedang ramai. Peneliti juga tidak menemukan letak pengeras suara yang terpasang pada dinding ruangan, sehingga tidak terdokumentasi.

b. Pengaturan Suara Musik

Pengaturan suara musik pada perpustakaan UM mendapat nilai mean 3,11 yang berada pada interval cukup. Pengaturan suara musik yang sesuai akan membantu pemustaka dalam mencapai ketenangan saat berkonsentrasi, namun sebaliknya ketika suara musik yang diperdengarkan tidak sesuai akan mengganggu konsentrasi pemustaka. Pada perpustakaan UM tidak terdapat musik yang setiap hari diputar, namun terkadang ada petugas perpustakaan yang sengaja memutar musik agar suasana tidak terlalu hening, sehingga tidak semua pemustaka mengetahui ada musik yang diputar di ruangan perpustakaan.

6. Variabel Kenyamanan Lingkungan

a. Kondisi Fisik Gedung Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kondisi fisik gedung mendapat nilai mean 3,65 yang berarti nilai tersebut pada interval tinggi. Perpustakaan UM menempati bangunan baru tersebut pada tahun 1990, dan hingga saat ini bangunan belum pernah direnovasi, hanya bagian dalam gedung yang diubah fungsi

ruanganya menyesuaikan kebutuhan saat ini. 12 responden menyatakan tidak puas, pemustaka mengungkapkan bahwa akan lebih baik jika perpustakaan direnovasi agar terlihat lebih modern.

b. Kondisi Fisik Peralatan Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kondisi fisik peralatan perpustakaan UM memiliki nilai mean 3,31 yang berada di interval cukup. Masih banyaknya pemustaka yang tidak puas terhadap kondisi fisik peralatan perpustakaan membuat nilai mean item tersebut rendah. Pemustaka menginginkan lebih banyak pembaruan pada peralatan yang ada di perpustakaan.

c. Luas Gedung Perpustakaan universitas Negeri Malang

Luas gedung perpustakaan mendapat nilai mean 3,69 yang berada pada interval tinggi/ besar. Luas bangunan perpustakaan yaitu 5500 m² meskipun demikian luas perpustakaan UM mampu untuk menampung anggota aktif perpustakaan UM. Beberapa responden menyatakan luas perpustakaan kurang, dikarenakan ketika perpustakaan sedang ramai perpustakaan terlihat penuh sehingga pemustaka kurang leluasa berada di perpustakaan.

d. Ketenangan Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Ketenangan ruang baca perpustakaan UM mendapat nilai mean 3,37 yang berada di interval cukup. Ketenangan pada ruang baca akan mempengaruhi kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan. Ruang baca perpustakaan UM berada pada satu ruangan dengan ruang koeksi dengan jarak yang tidak terlalu jauh, sehingga pemustaka yang berada di ruang

baca terkadang terganggu oleh aktifitas maupun suara dari ruang koleksi, maupun ruang lain.

e. Ketenangan Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Ketenangan ruang koleksi mendapat nilai mean 3,75 berada pada interval tinggi/ besar. Berbeda dengan ruang baca, pada ruang koleksi nilai mean lebih besar, hal tersebut dikarenakan pemustaka membutuhkan konsentrasi yang lebih baik saat berada di ruang baca dibanding saat berada di ruang koleksi.

f. Perpustakaan sebagai Alternatif Belajar

Nilai mean pada perpustakaan sebagai alternative belajar cukup tinggi yaitu 4,05 dan berada di interval tinggi. Meskipun demikian ada beberapa pemustaka yang menyatakan tidak puas dengan perpustakaan sebagai alternatif tempat belajar karena dianggap terlalu ramai dan susah mencari buku di rak.

g. Kenyamanan Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kenyamanan ruang baca memiliki nilai mean yang tinggi yaitu 3,92 berbeda dengan ketenangan ruang baca, pemustaka pada perpustakaan UM merasa bahwa ruang baca cukup nyaman digunakan sendiri maupun berkelompok saat berada di ruang baca. Hal tersebut didukung oleh penataan meja dan kursi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

h. Kenyamanan Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean kenyamanan ruang koleksi adalah 3,87 berada di interval tinggi, membuktikan bahwa ruang koleksi cukup nyaman bagi pemustaka, meskipun beberapa reponden menyatakan tidak puas terhadap kenamanan ruang koleksi. Ketidakpuasan pemustaka dikarenakan susah mencari bahan pustaka yang diinginkan, dan banyaknya bahan pustaka yang sudah tua dan berbahasa asing.

i. Kebersihan Ruang Baca Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kebersihan ruang baca perpustakaan UM memiliki nilai mean 3,81 yang berarti ada di interval tinggi. Pemustaka menyatakan bahwa ruang baca cukup bersih, meskipun terkadang ada sisa bungkus permen yang tertinggal. Peraturan perpustakaan UM melarang pemustaka membawa makanan ke dalam perpustakaan, namun ada beberapa pemustaka yang melanggar dan meninggalkan sisa makanan tersebut di dalam ruangan perpustakaan, sehingga pemustaka lain merasa kebersihan perpustakaan kurang terjaga.

j. Kebersihan Ruang Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Nilai mean kebersihan ruang koleksi adalah 3,79 tidak berbeda jauh dengan nilai mean kebersihan ruang baca. Ruang baca dan ruang koleksi perpustakaan UM berada pada satu ruangan yang sama, hal tersebutlah yang menyebabkan nilai mean pada kebersihan ruang baca dan ruang koleksi hampir sama.

k. Kondisi di dalam Ruang Baca dari Suara Luar di Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kondisi ruang baca perpustakaan UM dari suara luar mendapat nilai mean 3,66 berada di interval tinggi. Meskipun banyak responden yang menyatakan puas, namun ada beberapa responden yang tidak puas dengan kondisi tersebut. Hal tersebut terjadi terutama pada lantai 2 karena lantai 1 dan lantai 2 berada pada satu atap, sehingga suara di bagian sirkulasi lantai 1 terdengar di lantai 2.

1. Kondisi di dalam Ruang Koleksi dari Suara Luar di Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Kondisi ruang koleksi perpustakaan UM dari suara luar mendapat nilai mean 3,26 berada di interval cukup. Sama halnya dengan kondisi ruang baca dari suara luar, kondisi yang sama juga terdapat ada ruang koleksi. Banyaknya responden yang menyatakan tidak puas, menandakan suara dari luar yang terdengar di ruang koleksi cukup mengganggu bagi pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan judul Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior Perpustakaan Universitas Negeri Malang, maka didapat kesimpulan tentang bagaimana persepsi pemustaka terhadap desain interior di perpustakaan Universitas Negeri Malang, sebagai berikut :

1. Nilai grand mean variabel ruang secara keseluruhan adalah 3,59 yang berada di kelas interval tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden puas terhadap ruang baca dan ruang koleksi yang ada di perpustakaan.
2. Pada item jarak antara ruang baca dan ruang koleksi variabel ruang memiliki nilai mean kecil karena pemustaka menganggap ruang tersebut terlalu dekat, sehingga saat keadaan perpustakaan ramai pemustaka merasa terganggu.
3. Variabel warna mendapat grand mean 3,42 yang berada di interval tinggi. Secara keseluruhan responden menyatakan puas terhadap warna yang digunakan pada perpustakaan UM.
4. Beberapa responden yang menyatakan tidak puas terhadap item pemilihan warna langit-langit pada variabel warna karena pemustaka menganggap perbedaan warna yang begitu terlihat antara lantai 1 yang dominan warna oranye dan lantai 3 yang dominan warna putih sehingga

responden menganggap tidak sesuai warna tersebut, meskipun tetap memiliki warna senada.

5. Variabel pencahayaan memiliki nilai grand mean 3,32, berada di interval tinggi. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa lebih banyak responden yang puas terhadap pencahayaan di perpustakaan UM.
6. Adanya responden yang menyatakan tidak puas terhadap pencahayaan di perpustakaan UM adalah pada item pencahayaan ruang baca dan ruang koleksi karena sebagian responden menganggap pencahayaan di perpustakaan UM kurang maksimal, sehingga banyak ruang-ruang yang tidak terjangkau cahaya jendela dan tidak mendapat cahaya yang cukup dari lampu sehingga terkesan gelap.
7. Variabel sirkulasi udara memiliki nilai grand mean terendah yaitu 2,71, meskipun berada di interval cukup, namun dibandingkan dengan variabel lainnya sirkulasi udara menempati tingkat terendah. Hal ini disebabkan karena pemustaka banyak yang tidak puas dengan sirkulasi udara. Belum adanya pendingin udara (AC) adalah pemicunya, terutama pada bagian koleksi, pemustaka merasa tidak nyaman dengan banyaknya debu dan udara tidak segar dari koleksi bahan pustaka berusia tua.
8. Variabel tata suara memiliki nilai grand mean 3,44. Pada variabel tata suara dapat disimpulkan bahwa responden merasa puas terhadap tata suara yang ada di perpustakaan UM.
9. Pada variabel tata suara beberapa responden menyatakan tidak puas terhadap item pengaturan suara musik, karena musik yang diputar

terlebih di lantai 3 terkadang dianggap mengganggu dengan jenis musik yang tidak sesuai untuk perpustakaan seperti (pop, dangdut, dan rock). Selain itu penempatan pengeras suara pada tiap lantai perpustakaan juga belum ada, sehingga banyak responden yang mengeluhkan hal tersebut.

Kemudian kesimpulan tentang bagaimana kepuasan pemustaka terhadap desain interior di perpustakaan Universitas Negeri Malang, sebagai berikut :

1. Variabel kepuasan memiliki nilai grand mean tertinggi 3,67 yang berada di kelas interval tinggi. Nilai tersebut menunjukkan pemustaka pada perpustakaan UM puas dengan perpustakaan. Hal itu membuat persepsi pemustaka terhadap perpustakaan baik, yang mengindikasikan pemustaka nyaman berada di perpustakaan.

B. Saran

1. Memberi sentuhan warna oranye di lantai 3, supaya terkesan senada dengan lantai 1, namun tetap mempertahankan warna asli bangunan.
2. Memperbaiki lampu yang rusak dan mati, terutama pada ruang baca dan ruang koleksi.
3. Menambah pendingin udara (AC) terutama pada lantai 3 dan bagian koleksi.
4. Memasang pengeras suara di setiap lantai.
5. Tidak menyalakan musik yang berakibat mengganggu pemustaka, atau petugas dapat menyalakan musik dengan jenis musik dan suara yang disesuaikan dengan kondisi ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

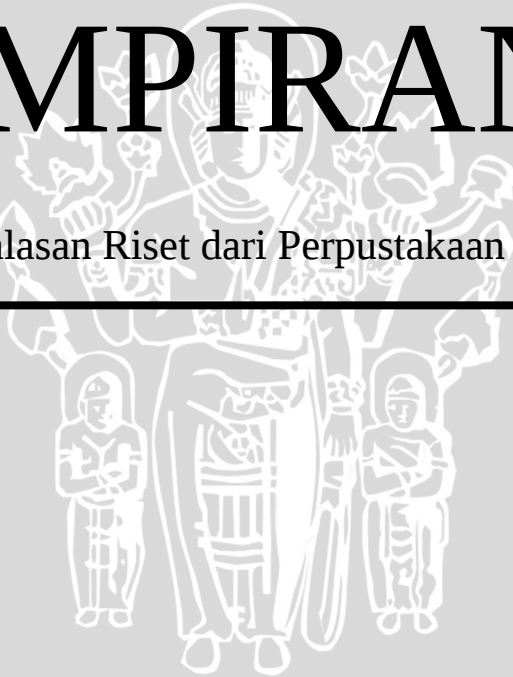
- Achmad., dkk. 2012. *Layanan cinta : Perwujudan layanan prima perpustakaan*. Jakarta:Sagung Seto.
- Algifari. 2009. *Analisis regresi : Teori, kasus, dan solusi*. Yogyakarta:BPFE
- Anonimous. *Efek warna dalam interior ruang kerja kantor*, diakses tanggal 7 November 2014 dari <http://edupaint.com/diskusi/fungsi-perkantoran/4003-efek-warna-dalam-interior-ruang-kerja-kantor.html>
- Ariani, Reini. 2008. *Pengaruh kepuasan kerja pustakawan terhadap kinerja pustakawan perpustakaan perguruan tinggi negeri di surabaya*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Arikunto., Suharsimi. 2013. *Prosedur suatu penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta:Adi Mahasatya.
- Askolani. *Kinerja*, diakses pada tanggal 16 November 2014 dari <http://file.upi.edu/...>
- Aziz, Azhar Ridwan. 2014. *Desain pencahayaan buatan pada proses relaksasi pengguna pusat kebugaran*. Bandung:ITB.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bitner, M.J. and Hubbert, A.R. (1994) *Encounter satisfaction versus overall satisfaction versus quality*, dalam Rust, R.T. and Oliver, R.L. (Eds), *Service Quality: New Directions in Theory and Practice*, Sage, Thousand Oaks, CA, pp. 70-94.
- Ching, Franchis D.K. 1996. *Ilustrasi desain interior*. Jakarta:Erlangga.
- Cohen, Elaine. 1994. The architectural and interior design planing process. *Library Trend*, Vol 42 no 3
- Direktorak Pendidikan Tinggi. 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta:Depdiknas.
- Dora, Purnama Esa. 2000. *Pemanfaatan pencahayaan alami pada rumah tinggal tipe townhouse di surabaya*. Surabaya:Universitas Kristen Petra.
- Fatmawati, Endang. 2013. *Mata baru penelitian perpustakaan*. Jakarta:Sagung Seto

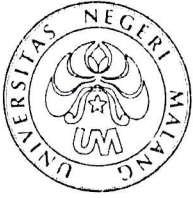
- Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2002. *Pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta:PNRI
- Laksmi. 2006. *Tinjauan kultural terhadap kepastakawanan*. Jakarta:Sagung Seto.
- Lasa HS. 2005. *Manajemen perpustakaan*. Jakarta:Gama Media
- , 2007. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Jakarta:Gama Media.
- Pemerintahan Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan". Jakarta
- Pemerintahan Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta
- Pendit, Putu Laxman., dkk. 2002. *Perpustakaan digital: Perspektif perpustakaan perguruan tinggi indonesia*. Jakarta:Universitas Indonesia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2002. *Pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta:PNRI.
- , 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta:PNRI.
- Rahmayanti, Nina. *Manajemen pelayanan prima*. 2010. CV Rajawali Citra: Jakarta.
- Rivai, Veithzl dan Basri. 2005. *Performance appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rahman., Fahidin. 1995. *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Saleh, Abdul Rahman., Komalasari, Rita. 2010. *Manajemen perpustakaan*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1983. *Problem anda: masalah remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Sehgal, Shruti. 2012. Relationship between environmental and productivity. *International Journal of Engineering Research and Application (IJERA)*, Vol. 2. Issue 4.
- Siagian, Sondang. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sugiono, 2007. *Metode penelitian administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta:Gramedia.
- Sulistiyani., dkk. 2003. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Suptandar, Pamudji. 1995. *Perancangan tata ruang dalam desain interior*. Jakarta:Penerbit Universitas Trisakti.
- , 2004. *Faktor akustik dalam perancangan desain interior*. Penerbit Djambatan.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen perpustakaan : Suatu pendekatan praktis*. Jakarta:Sagung Seto.
- Suyono, Trimio. 1985. *Pedoman pelaksanaan perpustakaan*. Bandung:Remadja.
- Yanuarista, Dita. 2013. *Persepsi Pemustaka Tentang Desain Interior perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Wati, Ellyana. 2008. *Pengaruh desain interior terhadap kepuasan pengguna pada perpustakaan universitas kristen petra surabaya*. Surabaya : Universitas Airlangga.

LAMPIRAN I

Surat Balasan Riset dari Perpustakaan UM





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon: 0341-571035
Laman: library.um.ac.id

No. : 2.3.2/UN32 18/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

02 Maret 2015

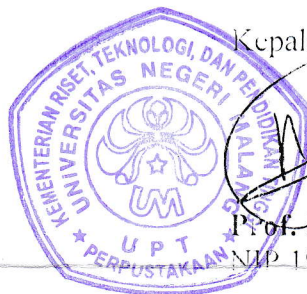
Yth. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang

Memperhatikan surat Saudara No. 3287/UN10.3/PG/2015, tanggal 23 Februari 2015 perihal sebagaimana dalam isi pokok surat, dengan ini kami mengizinkan kepada mahasiswa Saudara:

Nama : Lasenta Adriyana
NPM : 115030700111006
Prodi : Ilmu Perpustakaan FIA – UB

untuk melaksanakan penelitian penulisan skripsi dengan judul ***“Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”*** yang akan dilaksanakan mulai tanggal 2 Maret s.d 30 April 2015 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang dengan ketentuan sesuai peraturan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



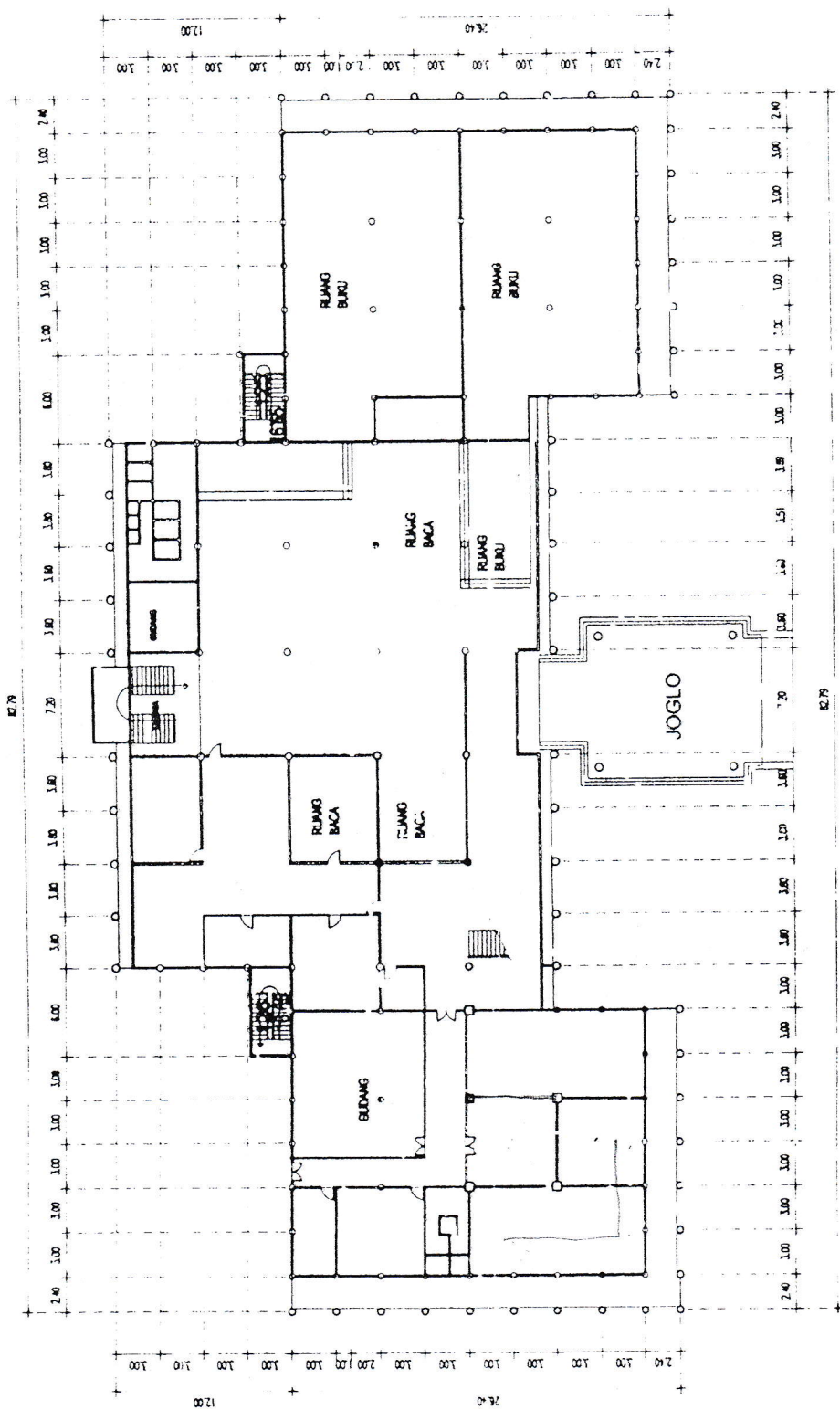
Kepala,

Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd.

NIP. 19620327 198603 1 002

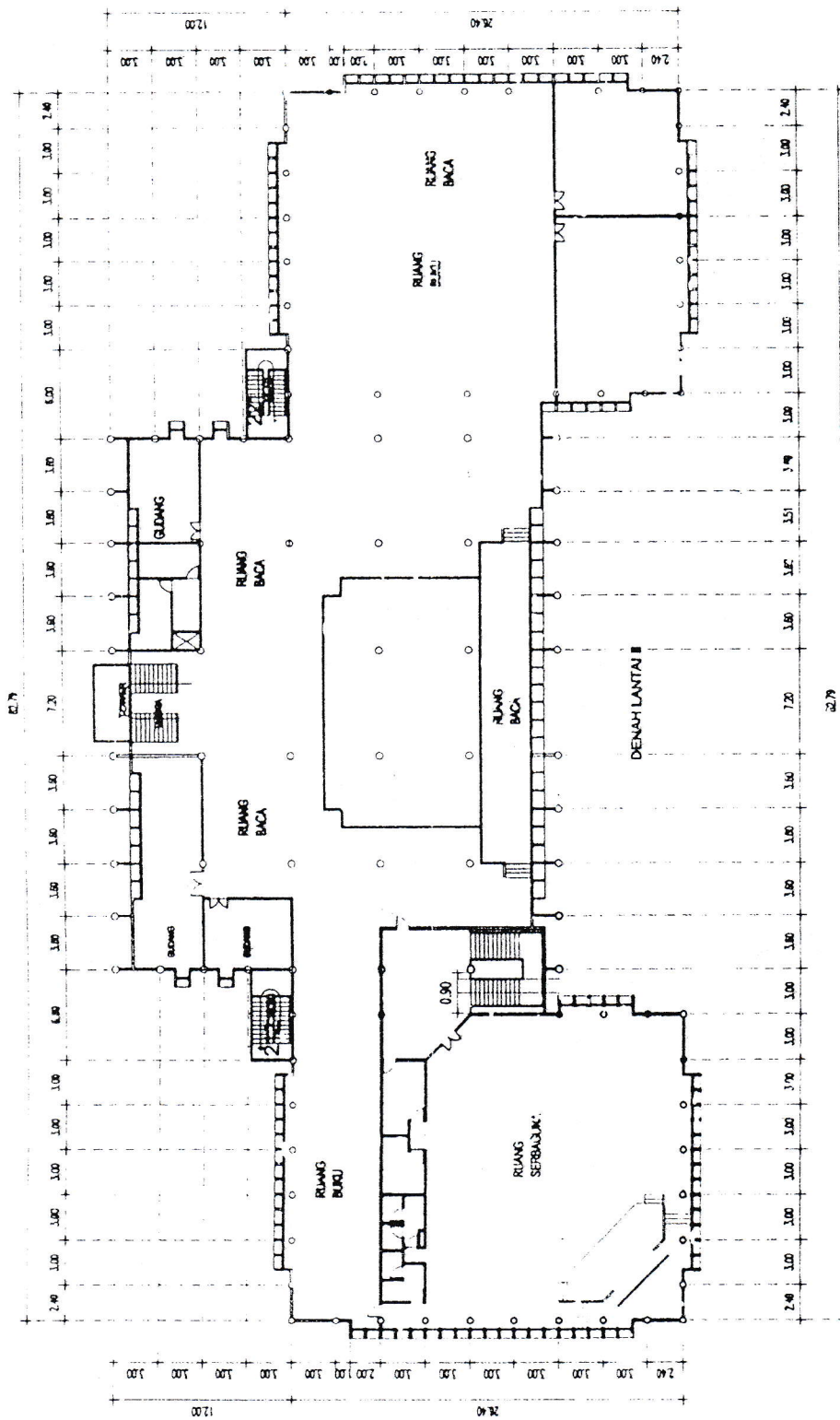
LAMPIRAN II

Denah Perpustakaan UM



DENAH EXISTING LT. 1

Skala 1: 300



DENAH EXISTING LT. 2

Skala 1:300

LAMPIRAN III

Tabulasi Data Penelitian

DESCRIPTIVES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7 x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

Descriptives

Notes		
Output Created		29-MAR-2015 14:17:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	200
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7 x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.10

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
x1.1	200	3.00	2.00	5.00	735.00	3.6750	.03879
x1.2	200	3.00	2.00	5.00	686.00	3.4300	.04224
x1.3	200	4.00	1.00	5.00	715.00	3.5750	.04831
x1.4	200	3.00	2.00	5.00	727.00	3.6350	.04322
x1.5	200	3.00	2.00	5.00	728.00	3.6400	.04596
x1.6	200	4.00	1.00	5.00	723.00	3.6150	.04738
x2.1	200	4.00	1.00	5.00	725.00	3.6250	.04099
x2.2	200	3.00	2.00	5.00	672.00	3.3600	.04429
x2.3	200	3.00	2.00	5.00	665.00	3.3250	.04536

x2.4	200	3.00	2.00	5.00	676.00	3.3800	.04732
x3.1	200	3.00	2.00	5.00	637.00	3.1850	.04374
x3.2	200	3.00	2.00	5.00	631.00	3.1550	.03824
x3.3	200	3.00	2.00	5.00	696.00	3.4800	.04481
X3.4	200	3.00	2.00	5.00	697.00	3.4850	.04593
x4.1	200	4.00	1.00	5.00	564.00	2.8200	.05100
x4.2	200	4.00	1.00	5.00	511.00	2.5550	.05477
x4.3	200	4.00	1.00	5.00	574.00	2.8700	.05078
X4.4	200	4.00	1.00	5.00	525.00	2.6250	.05690
x5.1	200	3.00	2.00	5.00	688.00	3.4400	.04629
X5.2	200	4.00	1.00	5.00	623.00	3.1150	.04920
x6.1	200	3.00	2.00	5.00	730.00	3.6500	.04949
x6.2	200	3.00	2.00	5.00	663.00	3.3150	.04345
x6.3	200	3.00	2.00	5.00	739.00	3.6950	.04206
x6.4	200	3.00	2.00	5.00	674.00	3.3700	.04665
x6.5	200	3.00	2.00	5.00	751.00	3.7550	.04223
x6.6	200	3.00	2.00	5.00	810.00	4.0500	.04898
x6.7	200	3.00	2.00	5.00	785.00	3.9250	.04068
x6.8	200	3.00	2.00	5.00	774.00	3.8700	.03903
x6.9	200	3.00	2.00	5.00	763.00	3.8150	.04138
x6.10	200	3.00	2.00	5.00	759.00	3.7950	.04151
x6.11	200	3.00	2.00	5.00	733.00	3.6650	.04328
x6.12	200	3.00	2.00	5.00	652.00	3.2600	.04872
Valid N (listwise)	200						

FREQUENCIES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1
x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7
x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM
SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	29-MAR-2015 14:29:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	200
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7 x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12
		/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
		/ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.11
	Elapsed Time	00:00:00.21

[DataSet0]

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x2.1	x2.2	
N	Valid	200	200	200	200	200	200	200	200	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		3.6750	3.4300	3.5750	3.6350	3.6400	3.6150	3.6250	3.3600	
Std. Error of Mean		.03879	.04224	.04831	.04322	.04596	.04738	.04099	.04429	
Median		4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	
Mode		4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	
Std. Deviation		.54852	.59740	.68316	.61126	.65001	.67009	.57970	.62639	
Variance		.301	.357	.467	.374	.423	.449	.336	.392	
Range		3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	
Minimum		2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
Sum		735.00	686.00	715.00	727.00	728.00	723.00	725.00	672.00	

		X5.2	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	
N	Valid	200	200	200	200	200	
	Missing	0	0	0	0	0	
Mean		3.1150	3.6500	3.3150	3.6950	3.3700	
Std. Error of Mean		.04920	.04949	.04345	.04206	.04665	
Median		3.0000	4.0000	3.0000	4.0000	3.0000	
Mode		3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	
Std. Deviation		.69584	.69996	.61454	.59476	.65975	
Variance		.484	.490	.378	.354	.435	
Range		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	
Minimum		1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
Sum		623.00	730.00	663.00	739.00	674.00	

Frequency Table

x1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	3	1.5	1.5	1.5
biasa	64	32.0	32.0	33.5
Valid puas	128	64.0	64.0	97.5
sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	5	2.5	2.5	2.5
biasa	110	55.0	55.0	57.5
Valid puas	79	39.5	39.5	97.0
sangat puas	6	3.0	3.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	sangat tidak puas	1	.5	.5	.5
	tidak puas	11	5.5	5.5	6.0
Valid	biasa	68	34.0	34.0	40.0
	puas	112	56.0	56.0	96.0
	sangat puas	8	4.0	4.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

x1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak puas	10	5.0	5.0
	biasa	57	28.5	33.5
Valid	puas	129	64.5	98.0
	sangat puas	4	2.0	100.0
	Total	200	100.0	

x1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak puas	15	7.5	7.5
	biasa	46	23.0	30.5
Valid	puas	135	67.5	98.0
	sangat puas	4	2.0	100.0
	Total	200	100.0	

x1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	sangat tidak puas	1	.5	.5
	tidak puas	14	7.0	7.5
Valid	biasa	50	25.0	32.5
	puas	131	65.5	98.0
	sangat puas	4	2.0	100.0
	Total	200	100.0	

x2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak puas	1	.5	.5	.5
tidak puas	5	2.5	2.5	3.0
biasa	64	32.0	32.0	35.0
puas	128	64.0	64.0	99.0
sangat puas	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak puas	12	6.0	6.0	6.0
biasa	108	54.0	54.0	60.0
puas	76	38.0	38.0	98.0
sangat puas	4	2.0	2.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak puas	14	7.0	7.0	7.0
biasa	112	56.0	56.0	63.0
puas	69	34.5	34.5	97.5
sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	tidak puas	16	8.0	8.0	8.0
	biasa	97	48.5	48.5	56.5
Valid	puas	82	41.0	41.0	97.5
	sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

x3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak puas	15	7.5	7.5	7.5
	biasa	141	70.5	70.5	78.0
Valid	puas	36	18.0	18.0	96.0
	sangat puas	8	4.0	4.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

x3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak puas	11	5.5	5.5	5.5
	biasa	152	76.0	76.0	81.5
Valid	puas	32	16.0	16.0	97.5
	sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

x3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak puas	14	7.0	7.0	7.0
	biasa	77	38.5	38.5	45.5
Valid	puas	108	54.0	54.0	99.5
	sangat puas	1	.5	.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak puas	15	7.5	7.5	7.5
biasa	75	37.5	37.5	45.0
puas	108	54.0	54.0	99.0
sangat puas	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak puas	1	.5	.5	.5
tidak puas	67	33.5	33.5	34.0
biasa	102	51.0	51.0	85.0
puas	27	13.5	13.5	98.5
sangat puas	3	1.5	1.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak puas	1	.5	.5	.5
tidak puas	120	60.0	60.0	60.5
biasa	47	23.5	23.5	84.0
puas	31	15.5	15.5	99.5
sangat puas	1	.5	.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak puas	2	1.0	1.0	1.0

tidak puas	58	29.0	29.0	30.0
biasa	106	53.0	53.0	83.0
puas	32	16.0	16.0	99.0
sangat puas	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X4.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak puas	2	1.0	1.0	1.0
tidak puas	105	52.5	52.5	53.5
biasa	64	32.0	32.0	85.5
puas	24	12.0	12.0	97.5
sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x5.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	12	6.0	6.0	6.0
biasa	94	47.0	47.0	53.0
puas	88	44.0	44.0	97.0
sangat puas	6	3.0	3.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X5.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak puas	1	.5	.5	.5
tidak puas	24	12.0	12.0	12.5
biasa	137	68.5	68.5	81.0
puas	27	13.5	13.5	94.5
sangat puas	11	5.5	5.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	12	6.0	6.0	6.0
biasa	60	30.0	30.0	36.0
Valid puas	114	57.0	57.0	93.0
sangat puas	14	7.0	7.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	11	5.5	5.5	5.5
biasa	120	60.0	60.0	65.5
Valid puas	64	32.0	32.0	97.5
sangat puas	5	2.5	2.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	7	3.5	3.5	3.5
biasa	54	27.0	27.0	30.5
Valid puas	132	66.0	66.0	96.5
sangat puas	7	3.5	3.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak puas	14	7.0	7.0	7.0

biasa	104	52.0	52.0	59.0
puas	76	38.0	38.0	97.0
sangat puas	6	3.0	3.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak puas	10	5.0	5.0	5.0
biasa	36	18.0	18.0	23.0
puas	147	73.5	73.5	96.5
sangat puas	7	3.5	3.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X6.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak puas	4	2.0	2.0	2.0
biasa	31	15.5	15.5	17.5
puas	116	58.0	58.0	75.5
sangat puas	49	24.5	24.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak puas	6	3.0	3.0	3.0
biasa	23	11.5	11.5	14.5
puas	151	75.5	75.5	90.0

sangat puas	20	10.0	10.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X6.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	3	1.5	1.5	1.5
biasa	36	18.0	18.0	19.5
Valid puas	145	72.5	72.5	92.0
sangat puas	16	8.0	8.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	7	3.5	3.5	3.5
biasa	35	17.5	17.5	21.0
Valid puas	146	73.0	73.0	94.0
sangat puas	12	6.0	6.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak puas	6	3.0	3.0	3.0
biasa	41	20.5	20.5	23.5
Valid puas	141	70.5	70.5	94.0
sangat puas	12	6.0	6.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak puas	11	5.5	5.5	5.5
biasa	49	24.5	24.5	30.0
puas	136	68.0	68.0	98.0
sangat puas	4	2.0	2.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

x6.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak puas	22	11.0	11.0	11.0
biasa	110	55.0	55.0	66.0
puas	62	31.0	31.0	97.0
sangat puas	6	3.0	3.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7 x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

Descriptives

Notes

Output Created		29-MAR-2015 14:32:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	200
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.

Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES= x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x5.1 x5.2 x6.1 x6.2 x6.3 x6.4 x6.5 x6.6 x6.7 x6.8 x6.9 x6.10 x6.11 x6.12 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.	
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:00.07

[DataSet0]

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
x1.1	200	3.00	2.00	5.00	735.00	3.6750	.03879
x1.2	200	3.00	2.00	5.00	686.00	3.4300	.04224
x1.3	200	4.00	1.00	5.00	715.00	3.5750	.04831
x1.4	200	3.00	2.00	5.00	727.00	3.6350	.04322
x1.5	200	3.00	2.00	5.00	728.00	3.6400	.04596
x1.6	200	4.00	1.00	5.00	723.00	3.6150	.04738
x2.1	200	4.00	1.00	5.00	725.00	3.6250	.04099
x2.2	200	3.00	2.00	5.00	672.00	3.3600	.04429
x2.3	200	3.00	2.00	5.00	665.00	3.3250	.04536
x2.4	200	3.00	2.00	5.00	676.00	3.3800	.04732
x3.1	200	3.00	2.00	5.00	637.00	3.1850	.04374
x3.2	200	3.00	2.00	5.00	631.00	3.1550	.03824
x3.3	200	3.00	2.00	5.00	696.00	3.4800	.04481
X3.4	200	3.00	2.00	5.00	697.00	3.4850	.04593
x4.1	200	4.00	1.00	5.00	564.00	2.8200	.05100
x4.2	200	4.00	1.00	5.00	511.00	2.5550	.05477
x4.3	200	4.00	1.00	5.00	574.00	2.8700	.05078
X4.4	200	4.00	1.00	5.00	525.00	2.6250	.05690
x5.1	200	3.00	2.00	5.00	688.00	3.4400	.04629
X5.2	200	4.00	1.00	5.00	623.00	3.1150	.04920
x6.1	200	3.00	2.00	5.00	730.00	3.6500	.04949
x6.2	200	3.00	2.00	5.00	663.00	3.3150	.04345
x6.3	200	3.00	2.00	5.00	739.00	3.6950	.04206
x6.4	200	3.00	2.00	5.00	674.00	3.3700	.04665

x6.5	200	3.00	2.00	5.00	751.00	3.7550	.04223
x6.6	200	3.00	2.00	5.00	810.00	4.0500	.04898
x6.7	200	3.00	2.00	5.00	785.00	3.9250	.04068
x6.8	200	3.00	2.00	5.00	774.00	3.8700	.03903
x6.9	200	3.00	2.00	5.00	763.00	3.8150	.04138
x6.10	200	3.00	2.00	5.00	759.00	3.7950	.04151
x6.11	200	3.00	2.00	5.00	733.00	3.6650	.04328
x6.12	200	3.00	2.00	5.00	652.00	3.2600	.04872
Valid N (listwise)	200						



LAMPIRAN IV

Hasil Data Penelitian Diolah

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2
1	3	3	4	3	3	3	3	2
2	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	4	3
6	3	3	4	4	3	3	4	3
7	3	3	3	2	2	3	3	3
8	3	3	3	2	2	3	3	3
9	3	2	3	3	2	2	3	4
10	3	3	3	3	2	2	4	3
11	3	3	2	2	3	2	3	4
12	3	3	3	4	4	2	3	3
13	3	3	4	4	3	3	4	5
14	3	3	3	3	2	2	3	2
15	4	3	4	3	3	3	4	3
16	3	4	3	3	4	5	4	4
17	4	4	3	3	4	5	3	4
18	3	3	4	4	3	4	4	3
19	3	3	3	3	2	2	4	4
20	3	3	2	2	3	3	3	3
21	3	3	3	4	4	3	3	3
22	3	3	3	2	2	2	3	3
23	3	3	3	4	4	4	3	3
24	4	4	5	5	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	3	3	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	2	2	3	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	2	2	3	4	4	3	3	3
41	4	4	2	2	3	3	3	3
42	4	4	2	2	3	3	3	3
43	4	4	2	2	3	3	3	5
44	4	4	3	4	4	4	4	3
45	4	4	3	3	4	4	4	2
46	3	3	3	3	4	4	4	4

47	3	3	3	3	4	3	2	3
48	3	3	3	3	4	4	4	3
49	3	3	3	3	4	4	3	3
50	5	5	2	4	4	4	4	4
51	4	4	3	3	3	3	3	2
52	3	3	3	4	4	4	4	4
53	3	3	3	2	2	2	2	2
54	3	3	3	3	3	3	4	4
55	3	3	4	3	3	3	3	3
56	4	4	4	4	4	4	3	4
57	4	4	4	3	3	3	2	2
58	3	3	2	5	4	4	3	3
59	5	5	2	5	4	4	4	4
60	3	3	4	4	3	3	3	3
61	3	3	3	3	4	3	3	4
62	3	3	3	3	4	3	3	2
63	3	3	3	3	4	4	3	3
64	4	4	3	3	4	2	3	3
65	4	4	3	4	3	3	3	3
66	3	3	4	4	3	3	3	3
67	3	3	3	3	2	2	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	4
69	4	4	3	3	3	3	3	4
70	4	4	3	3	3	3	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	4	4	3	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	4	4	4
85	3	3	3	3	4	4	3	3
86	4	4	3	3	3	3	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	4	4	4
90	4	4	4	4	3	3	3	3
91	3	4	4	4	4	3	4	3
92	3	3	3	3	4	4	3	3
93	3	3	3	3	4	4	3	3

94	3	3	3	3	5	3	3	3
95	4	4	3	3	3	3	3	3
96	4	4	3	3	3	3	3	3
97	3	3	3	3	2	4	4	2
98	4	4	3	3	4	3	3	4
99	3	4	4	3	4	3	4	3
100	4	5	3	4	4	4	3	3
101	4	4	1	3	4	4	4	4
102	4	3	2	4	4	4	1	3
103	4	3	4	3	2	2	4	4
104	3	3	3	3	3	3	4	4
105	3	3	4	3	3	3	3	3
106	3	4	2	3	2	3	4	3
107	2	2	4	4	4	4	3	2
108	3	4	3	4	4	4	4	2
109	4	4	4	4	4	4	3	4
110	4	4	5	4	4	3	5	4
111	4	3	4	3	2	1	3	3
112	4	3	5	4	4	4	4	3
113	4	5	3	3	2	4	4	4
114	3	2	4	4	3	4	2	2
115	3	4	3	4	4	2	2	3
116	4	4	5	4	3	4	4	3
117	4	3	3	3	4	4	4	4
118	5	5	5	5	5	5	4	4
119	5	5	4	4	4	4	4	4
120	4	3	3	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	4	4	4	4	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4
127	3	4	2	2	3	3	3	3
128	4	4	4	3	4	3	4	4
129	4	4	4	3	4	3	4	4
130	4	4	4	3	4	3	4	4
131	3	4	3	4	3	4	3	4
132	3	4	3	4	3	4	3	4
133	3	4	3	4	3	4	3	4
134	3	4	3	4	3	4	3	4
135	3	4	3	4	3	4	3	4
136	3	4	3	4	3	4	3	4
137	3	4	3	4	3	4	3	4
138	3	4	3	4	3	4	3	4
139	3	4	3	4	3	4	3	4
140	4	4	3	3	4	3	4	4

141	4	3	4	4	4	4	4	3
142	4	3	4	4	4	4	4	3
143	4	3	4	4	4	4	4	3
144	4	3	4	4	4	4	4	3
145	4	3	4	4	4	4	4	3
146	4	3	4	4	4	4	4	3
147	4	4	5	4	5	4	3	4
148	4	3	5	3	3	3	3	3
149	4	3	4	4	4	4	4	3
150	4	3	4	4	4	4	4	3
151	4	3	4	4	4	4	4	3
152	4	3	4	4	4	4	4	3
153	5	4	5	4	5	5	4	5
154	4	3	4	4	4	4	4	3
155	4	3	4	4	4	4	4	3
156	4	3	4	4	4	4	4	3
157	3	4	3	4	3	3	3	2
158	4	3	4	4	4	4	4	3
159	4	3	4	4	4	4	4	3
160	4	3	4	4	4	4	4	3
161	4	3	4	4	4	4	4	3
162	4	3	4	4	4	4	4	3
163	4	3	4	4	4	4	4	3
164	2	2	3	3	4	2	4	4
165	4	3	4	4	4	4	4	3
166	4	3	4	4	4	4	4	3
167	4	3	4	4	4	4	4	3
168	4	3	4	4	4	4	4	3
169	4	3	4	4	4	4	4	3
170	4	3	4	4	4	4	4	3
171	4	3	4	4	4	4	4	3
172	4	3	4	4	4	4	4	3
173	4	3	4	4	4	4	4	3
174	4	3	4	4	4	4	4	3
175	4	3	4	4	4	4	4	3
176	4	3	4	4	4	4	4	3
177	4	3	4	4	4	4	4	3
178	4	3	4	4	4	4	4	3
179	4	3	4	4	4	4	4	3
180	4	3	4	4	4	4	4	3
181	4	3	4	4	4	4	4	3
182	4	3	4	4	4	4	4	3
183	4	3	4	4	4	4	4	3
184	4	3	4	4	4	4	4	3
185	4	3	4	4	4	4	4	3
186	4	3	4	4	4	4	4	3
187	4	3	4	4	4	4	4	3

188	4	3	4	4	4	4	4	3
189	4	3	4	4	4	4	4	3
190	4	3	4	4	4	4	4	3
191	4	3	4	4	4	4	4	3
192	4	3	4	4	4	4	4	3
193	4	3	4	4	4	4	4	3
194	4	3	4	4	4	4	4	3
195	4	3	4	4	4	4	4	3
196	4	3	4	4	4	4	4	3
197	4	3	4	4	4	4	4	3
198	4	3	4	4	4	4	4	3
199	4	3	4	4	4	4	4	3
200	4	3	4	4	4	4	4	3

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	2
4	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	2	2	3	2	3	3	4
2	5	3	3	2	2	4	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	2
4	3	5	5	4	3	5	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	2
4	5	2	3	4	3	3	2	3
2	3	5	3	4	5	3	4	3
2	2	3	2	2	3	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	5	4	3	2	4	5	3	4
3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	2	2	2	2	3
4	4	3	3	3	2	2	4	4
2	2	3	3	2	2	4	4	3
3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	2	2	2	2	2
5	5	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	3	2	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	2	2	2	2	3
3	3	4	3	3	4	4	2	2
3	2	2	3	4	4	3	2	2
5	4	4	3	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	4	4	4	4
2	2	3	2	2	3	3	2	2
4	4	4	3	3	2	2	3	3

2	2	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	5	5	4	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	5
4	3	3	3	3	3	3	3	4
2	2	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	2	3	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	4	3	3	3
3	3	5	5	3	3	2	2	4
4	4	4	3	3	3	3	2	2
4	4	4	3	3	3	3	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	2	2	2
4	4	3	3	3	3	1	1	1
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	1
4	4	4	4	4	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	4	4	4	3	3	4	3	3
2	2	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2

[illegible]



X4.4	X5.1	X5.2	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6
3	3	3	3	2	4	3	4	3
3	4	4	3	3	3	4	4	5
3	4	3	4	3	3	3	2	2
4	3	4	5	4	3	4	4	5
3	4	3	5	4	3	5	5	5
3	4	4	3	3	3	5	5	4
2	3	3	4	3	5	4	3	3
3	4	4	4	4	5	4	3	3
3	4	4	2	2	2	4	4	5
3	4	4	3	3	3	3	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4	5
3	4	4	5	4	4	3	3	3
4	3	4	3	3	3	5	5	3
5	3	3	2	3	3	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	5
3	3	2	3	2	4	4	3	3
5	4	4	5	4	3	3	4	4
5	3	4	4	4	3	3	5	4
4	3	3	3	3	3	4	4	5
3	5	3	3	2	3	4	4	5
3	3	5	3	4	4	4	3	3
3	5	3	3	3	3	4	4	5
3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	3	5	5	3	4	4	5
1	2	2	4	4	4	4	4	5
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	5
3	3	2	2	3	3	3	4	4
3	3	2	2	3	3	4	4	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	5	4	4	2	2	5
3	3	5	4	3	3	3	4	4
2	3	5	4	3	3	3	3	3

3	3	5	5	4	4	3	4	4
3	4	5	4	4	4	3	4	4
2	4	5	4	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5
5	4	3	5	5	4	3	3	5
4	4	3	3	3	3	4	4	5
3	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	5	5	5
2	3	2	3	3	3	4	4	4
4	4	2	2	2	2	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	3	3	4	4
3	2	2	3	4	4	3	3	4
3	3	3	5	5	5	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	2	2	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	3	4
2	3	3	3	4	4	4	4	4
2	2	3	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
1	2	1	3	3	4	2	2	4
2	3	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	2	2	2	4	4	5
3	3	3	3	3	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	4	4	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3

2	2	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	2	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	2	4	4	4	5	3	5
3	3	2	3	3	4	5	3	3
3	3	2	2	2	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	5	4	3	4	2	3	4	5
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	2	2	3	2	2	2	3	3
2	4	3	2	2	4	4	4	4
4	2	5	4	4	4	2	2	5
4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4
3	3	4	3	3	4	3	3	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	5	2	2	4
3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	4	4	3	4	5
2	3	2	3	3	3	2	2	4
2	4	5	4	4	4	4	5	5
2	3	3	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	2	4	4
4	4	2	2	3	4	3	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3	2	3	2
2	3	2	4	4	4	3	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	4
2	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	2	4	4	4	3	4	4
3	3	2	4	4	4	2	4	4
2	3	3	4	4	4	2	4	4
2	3	3	4	4	4	2	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3

[illegible]

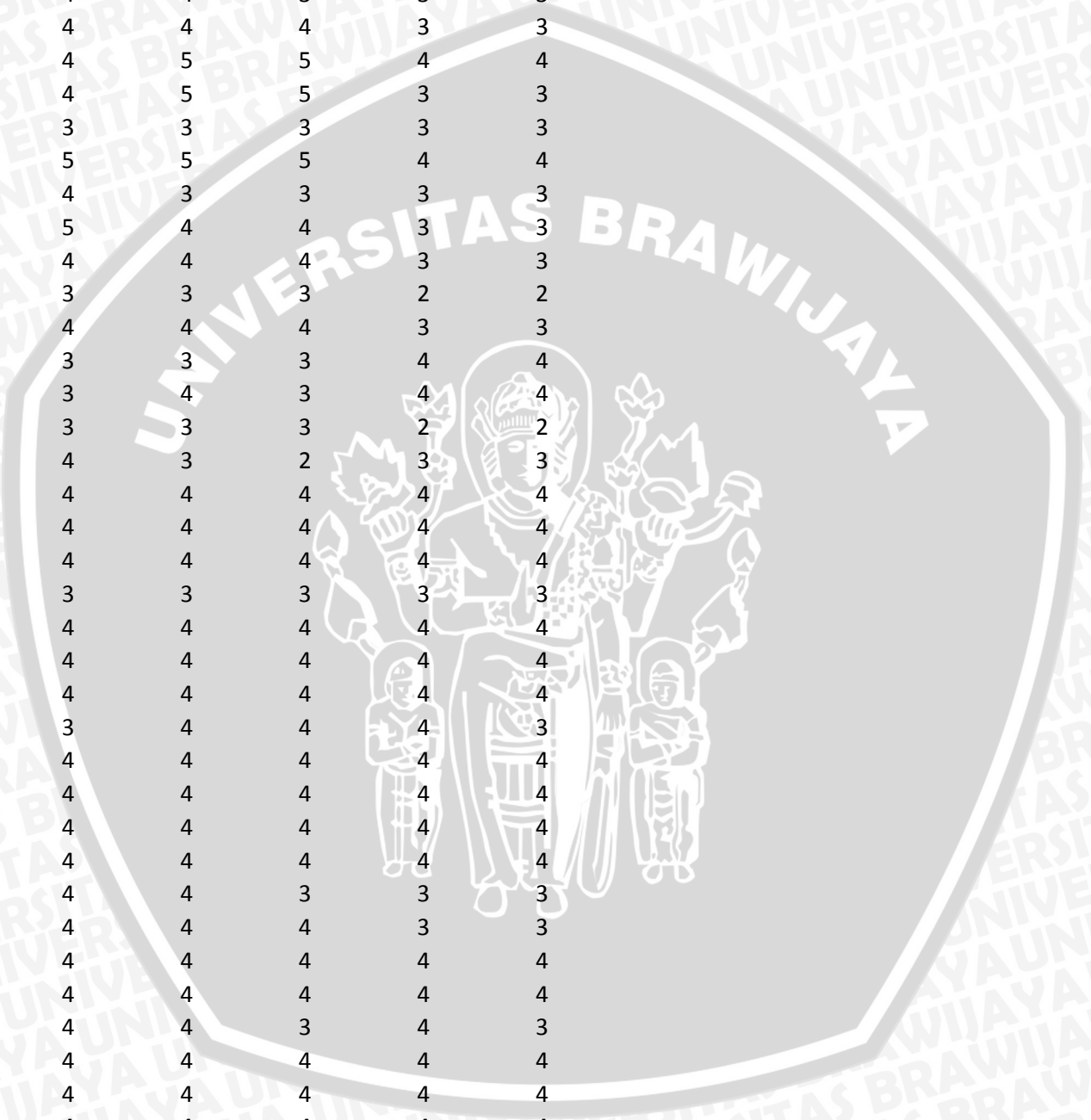
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

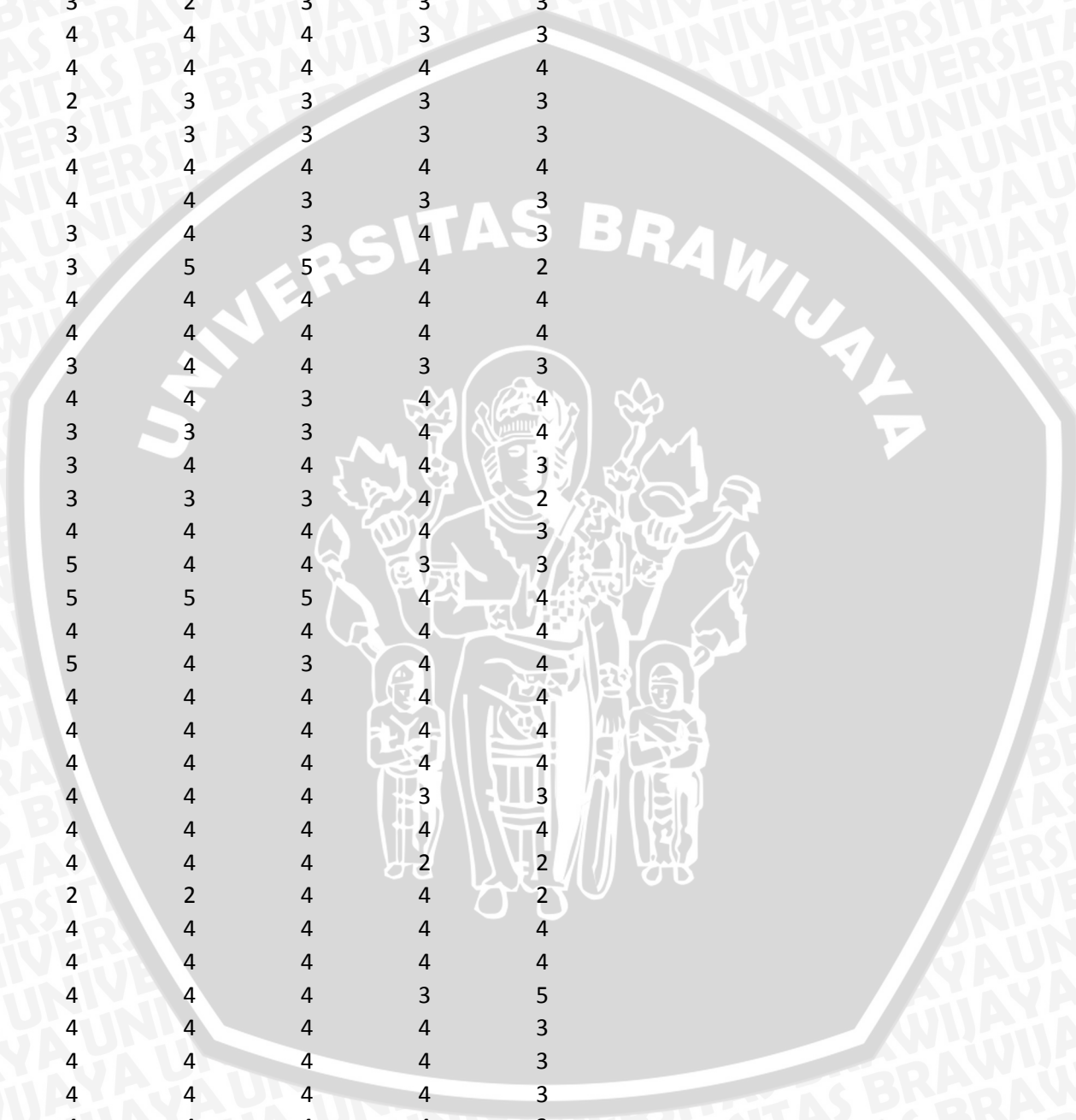


[illegible]

5	5	5	4	4	5
4	4	3	3	4	4
5	5	5	4	4	3
4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3
5	5	5	4	4	4
4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	3	3
4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4
4	4	3	3	3	3
5	5	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
2	3	3	3	2	2
4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	2	2
4	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	5
3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5



3	3	5	5	4	3
3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5
4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	4	4
4	3	3	3	4	4
3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3
4	3	4	3	4	3
4	3	5	5	4	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4
2	3	4	4	4	3
4	3	3	3	4	2
4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	3	3
5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2
4	2	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	3	3



[illegible]

The image shows the official logo of Universitas Brawijaya. It is a shield-shaped emblem with a thick white border. Inside the shield, the text "UNIVERSITAS BRAWIJAYA" is written in a bold, white, sans-serif font, arching over the top. The central figure is a white line-art representation of a multi-armed deity, likely Lord Ganesha, seated in a meditative posture. He has four arms visible, holding various symbolic objects including a lotus flower, a conch shell, and a mace. Flanking the central figure are two smaller, standing figures, possibly deities or guardians, also in white line-art style. The entire logo is set against a background of a repeating, light gray pattern of the text "UNIVERSITAS BRAWIJAYA".

LAMPIRAN V

Kuisisioner

KUISIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penelitian ilmiah tentang “**Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang**” maka peneliti bermaksud mengajukan kuisisioner penelitian. Peneliti berharap saudara bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam kuisisioner. Penelitian bertujuan semata-mata untuk menyelesaikan tugas akhir studi. Atas ketersediaan bantuan jawaban yang saudara berikan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Lasenta Adriyana
Mahasiswa (S1) Ilmu Perpustakaan

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Fakultas :

I. PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Berikah tanda (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan, serta keterangan jika ada.

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap penataan ruang baca pada perpustakaan UM ?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap penataan ruang koleksi perpustakaan UM ?						

3.	Bagaimana pendapat saudara terhadap luas ruang baca perpustakaan UM ?						
4.	Bagaimana pendapat saudara terhadap luas ruang koleksi ?						
5.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pemisahan ruang baca dengan ruang koleksi perpustakaan UM ?						
6.	Bagaimana pendapat saudara terhadap jarak antar ruang baca dengan ruang koleksi perpustakaan UM?						

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pemilihan warna dinding perpustakaan UM ?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pemilihan warna lantai perpustakaan UM ?						
3.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pemilihan warna langit-langit perpustakaan UM ?						
4.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kombinasi warna ruangan perpustakaan ?						

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pencahayaan ruang baca perpustakaan UM ?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pencahayaan ruang koleksi perpustakaan UM ?						
3.	Bagaimana pendapat saudara terhadap warna lampu ruang baca perpustakaan UM ?						
4.	Bagaimana pendapat saudara terhadap warna lampu ruang koleksi perpustakaan UM ?						

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap sirkulasi udara dalam ruang baca perpustakaan UM?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap sirkulasi udara dalam ruang koleksi perpustakaan UM?						
3.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kebersihan udara dalam ruang baca perpustakaan UM ?						

4.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kebersihan udara dalam ruang koleksi perpustakaan UM ?						
----	--	--	--	--	--	--	--

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap penempatan pengeras suara yang ada di ruangan perpustakaan UM sehingga saat ada pengumuman bisa terdengar jelas ?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap pengaturan suara musik pada ruangan perpustakaan UM sehingga tidak terkesan mengganggu ?						

II. KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Biasa-Biasa	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kondisi fisik gedung perpustakaan UM ?						
2.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kondisi fisik peralatan perpustakaan UM ?						

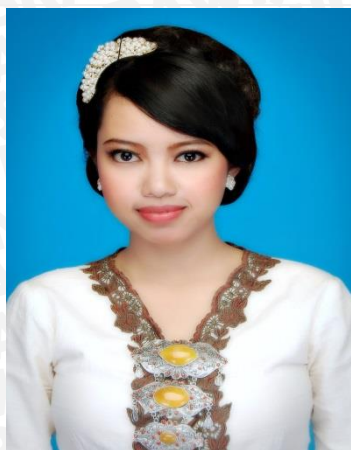
3.	Bagaimana pendapat saudara terhadap luas gedung perpustakaan UM ?						
4.	Bagaimana pendapat saudara terhadap ketenangan ruang baca perpustakaan UM ?						
5.	Bagaimana pendapat saudara terhadap ketenangan ruang koleksi perpustakaan UM ?						
6.	Bagaimana pendapat saudara terhadap perpustakaan sebagai alternatif tempat belajar ?						
7.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kenyamanan ruang baca di perpustakaan UM ?						
8.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kenyamanan ruang koleksi di perpustakaan UM ?						
9.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kebersihan ruang baca perpustakaan UM ?						
10.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kebersihan ruang koleksi perpustakaan UM ?						
11.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kondisi di dalam ruang baca dari suara luar ?						
12.	Bagaimana pendapat saudara terhadap kondisi di dalam ruang koleksi dari suara luar ?						

LAMPIRAN VI

Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi



Nama	Lasenta Adriyana
Panggilan	Senta
Tempat/Tanggal Lahir	Malang, 16 September 1993
Alamat	Jl. Bromo, Maospati, Magetan
E-mail	lasenta16@gmail.com
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Perkawinan	Belum Menikah
Agama	Islam
Kebangsaan	Indonesia

Pendidikan Formal

Tingkat Pendidikan	Nama Institusi	Periode		Jurusan
		Masuk	Lulus	
Sekolah Dasar	SDN 2 Maospati	1999	2005	-
Sekolah Menengah Pertama	SMPN 1 Maospati	2005	2008	-
Sekolah Menengah Atas	SMAN 1 Maospati	2008	2011	IPA
Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	2011	2015	Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Pengalaman Kepanitiaan

Nama Kegiatan	Posisi	Tahun	Penyelenggara
Musyawaharah Wilayah HMPII	Staff Konsumsi	2012	Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Musyawaharah dan Rapat Kerja HMPII	Kordinator Perlengkapan	2014	Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Pengalaman Kerja

Nama Institusi /	Deskripsi Pekerjaan	Periode
------------------	---------------------	---------

Perusahaan		
SDN Mulyorejo 2	Pustakawan	September – Desember 2014

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Malang, 21 Mei 2015

Lasenta Adriyana

